

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal tersebut**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024
And For the Nine Months Period
then Ended***

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE – MONTH
PERIODS THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Anindya Novyan Bakrie
Alamat : PT Visi Media Asia Tbk
kantor Gedung Wisma Bakrie Lt. 4
Jl.HR. Rasuna Said Kav.B1
Kel, Karet Kuningan Kec.
Setia Budi, Jakarta Selatan,
12920
Telepon : 021-2253-5575
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudie
Alamat : PT Visi Media Asia Tbk
kantor Gedung Wisma Bakrie Lt. 4
Jl.HR. Rasuna Said Kav.B1
Kel, Karet Kuningan Kec.
Setia Budi, Jakarta Selatan,
12920
Telepon : 021-2253-5575
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Anindya Novyan Bakrie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
4th floor, Wisma Bakrie
Jl.HR. Rasuna Said Kav.B1
Kel, Karet Kuningan Kec.
Setia Budi, Jakarta Selatan,
12920
Telephone : 021-2253-5575
Title : President Director
2. Name : M. Sahid Mahudie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
4th floor, Wisma Bakrie
Jl.HR. Rasuna Said Kav.B1
Kel, Karet Kuningan Kec.
Setia Budi, Jakarta Selatan,
12940
Telephone : 021-2253-5575
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and behalf on the Board of Directors


Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director




M. Sahid Mahudie
Direktur / Director

PT VISI MEDIA ASIA Tbk.

Gedung Wisma Bakrie, 4th floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920

+6221 5225057
www.vivagroup.co.id

Jakarta,
16 Desember 2024 / December 16, 2024

Group member of VIVA



PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	10.934.356	27.247.583	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak berelasi		7.715.791	4.625.160	Related parties
Pihak ketiga		276.107.659	258.750.490	Third parties
Piutang lain-lain	6			Other receivables
Pihak ketiga		376.978.998	369.924.773	Third parties
Persediaan materi program	7	244.905.765	257.168.609	Program material inventories
Biaya dibayar dimuka	8	20.123.218	7.148.283	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya - neto	9	2.001.587.946	1.960.875.096	Other current assets - net
Total Aset Lancar		2.938.353.733	2.885.739.994	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	19d	40.444.971	40.444.971	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	32c	1.021.388.675	1.015.053.708	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	32e	4.535.622	4.537.191	Investment in associates
				Advances for purchase
Uang muka pembelian aset tetap	12	1.914.558.907	1.909.946.668	of fixed assets
Aset tetap	10	1.253.128.208	1.319.590.017	Fixed assets
Aset hak guna	11	5.931.454	12.508.534	Right-of-use assets
Goodwill	13	601.686.785	601.686.785	Goodwill
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19a	30.052.603	25.209.122	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	14	61.920.916	62.278.264	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4.933.648.141	4.991.255.260	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		7.872.001.874	7.876.995.254	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade payables
Pihak berelasi		763.760.101	773.365.449	Related parties
Pihak ketiga		1.744.952.008	1.708.489.187	Third parties
Utang lain-lain	16			Other payables
Pihak ketiga		120.661.731	105.894.592	Third parties
Uang muka pelanggan	17	34.167.302	69.283.471	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	18	5.638.229.521	5.564.347.242	Accrued expenses
Utang pajak	19b	776.455.470	783.295.394	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	21	3.629.580.512	3.696.235.512	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	22	1.473.797	1.315.051	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	20	5.658.259	8.083.909	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		12.714.938.701	12.710.309.807	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19e,39	90.089.739	90.089.739	Deferred tax liabilities - net
Utang pihak berelasi	32d	6.457.309	6.807.035	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities net of current maturities
Liabilitas sewa	20	719.328	4.809.326	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	22	2.497.834	3.812.661	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23	192.048.170	184.029.160	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		291.812.380	289.547.921	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		13.006.751.081	12.999.857.728	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham				Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B				Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	24	1.803.512.716	1.803.512.716	Issued and paid-up capital - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor - neto	18f,25	480.830.278	480.830.278	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(72.068.569)	(72.068.569)	Remeasurement on employee benefits liability
Surplus revaluasi		569.408.654	569.408.654	Revaluation surplus
Defisit		(8.430.572.126)	(8.409.044.316)	Deficit
Sub-total		(5.648.889.047)	(5.627.361.237)	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	27	514.139.840	504.498.763	Non-controlling interest
Total Ekuitas		(5.134.749.207)	(5.122.862.474)	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.872.001.874	7.876.995.254	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

		30 September / September 30 ,		
		2024	2023	
	Catatan/ Notes	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
PENDAPATAN USAHA	28	860.285.659	906.365.953	REVENUE
BEBAN USAHA	29			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		296.572.127	515.648.528	Program and broadcasting
Umum dan administrasi		547.387.761	630.210.160	General and administrative
Total Beban Usaha		843.959.888	1.145.858.688	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		16.325.771	(239.492.735)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		197.969	270.171	Interest income
Penghasilan sewa		4.899.946	2.644.843	Rent income
Laba atas pelepasan aset tetap	10	741.359	3.713.493	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan - neto	30	(208.089.052)	(682.418.573)	Interest and finance charges - net
				Gain (loss) on
Laba (rugi) selisih kurs - neto		162.834.884	57.413.703	foreign exchange - net
Beban dan denda pajak	18e	(2.469.616)	(7.213.873)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto		23.983.914	(6.308.429)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(17.900.596)	(631.898.665)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.574.825)	(871.391.400)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19c	(10.311.908)	(15.732.789)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO		(11.886.733)	(887.124.189)	NET LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30 ,		
		2024 Sembilan Bulan/ Nine Months	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	23	-	-	Remeasurement on employee benefits liability - net
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain		-	-	Income tax on item in other comprehensive income
Surplus revaluasi		-	-	Surplus revaluation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(11.886.733)	(887.124.189)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(21.527.810)	(879.854.200)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	9.641.077	(7.269.989)	Non-controlling interest
Total		(11.886.733)	(887.124.189)	Total
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(21.527.810)	(879.854.200)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	9.641.077	(7.269.989)	Non-controlling interest
Total		(11.886.733)	(887.124.189)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	31	(1,308)	(53,440)	BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Defisit/ Deficit				
Saldo 1 Januari 2024	1.803.512.716	480.830.278	(72.068.569)	569.408.654	(8.409.044.316)	(5.627.361.237)	504.498.763	(5.122.862.474)	Balance as of January 1, 2024
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	(21.527.810)	(21.527.810)	9.641.077	(11.886.733)	Net profit during the period
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss
Saldo 30 September 2024	1.803.512.716	480.830.278	(72.068.569)	569.408.654	(8.430.572.126)	(5.648.889.047)	514.139.840	(5.134.749.207)	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent									
Saldo Laba/Retained Earnings									
Catatan	Modal Saham/	Tambahan Modal	Pengukuran	Imbalan Kerja/	Surplus	Defisit/	Sub-total/	Kepentingan	Total Ekuitas/
Notes	Share Capital	Disetor - Neto/	Kembali atas	Remeasurement	Revaluasi/	Deficit	Sub-total	Nonpengendali/	Total Equity
		Paid-in Capital -	Liabilitas	on Employee	Revaluation			Non-Controlling	
		Net	Benefits Liability	Benefits Liability	Surplus			Interest	
Saldo 1 Januari 2023	1.803.512.716	480.830.278	(84.242.319)	731.652.611	(5.123.298.666)	(2.191.545.380)	607.150.530	(1.584.394.850)	Balance as of January 1, 2023
Surplus revaluasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Revaluation surplus
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	(879.854.200)	(879.854.200)	(7.269.989)	(887.124.189)	Net profit during the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss
Saldo 30 September 2023	1.803.512.716	480.830.278	(84.242.319)	731.652.611	(6.003.152.866)	(3.071.399.580)	599.880.541	(2.471.519.039)	September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

		30 September / September 30 ,		
		2024	2023	
	Catatan/ Notes	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		804.721.690	993.152.121	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(320.640.792)	(565.365.426)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		(462.602.963)	(383.342.755)	Cash paid to employees and for other operating activities
				Net cash generated from
Kas neto diperoleh dari operasi		21.477.935	44.443.940	operations
Penerimaan bunga		197.969	270.171	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(15.836.779)	(18.922.336)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	20,30	(620.329)	(495.594)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran denda pajak		(2.469.616)	(7.213.873)	Payments of tax penalties
				Net Cash Flows Provided by
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2.749.180	18.082.308	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	791.549	3.933.618	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka				Acquisition of fixed assets and payment of advance
pembelian aset tetap	10	(12.417.759)	(4.533.612)	for purchase of fixed assets
Penurunan (Kenaikan) aset tidak lancar lainnya		357.348	(6.378.760)	Decrease (Increase) in other non-current assets
Penurunan (Kenaikan) piutang pihak berelasi		(6.334.967)	7.300.338	Decrease (Increase) due from related parties
				Net Cash Flows Used in
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(17.603.829)	321.584	Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

		30 September / September 30 ,		
		2024	2023	
	Catatan/ Notes	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(1.156.081)	(751.794)	Payment of consumer finance liabilities
Pembayaran liabilitas sewa		61.432	(20.910.020)	Payment of lease liabilities
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		(349.726)	1.701.318	Increase in (decrease of) due to related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.444.375)	(19.960.496)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS NETO		(16.299.024)	(1.556.604)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	27.247.583	13.746.718	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(14.203)	326.089	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	10.934.356	12.516.203	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 225, Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a) Melakukan perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b) Melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 106 tanggal 17 September 2020 oleh Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 19 Agustus 2020. Perubahan ini telah di daftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0161051.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 25 September 2020 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0390847 tanggal 25 September 2020.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.

Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders’ Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a) To change the status of the Company from a private company to a public company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b) To change the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on deed No. 106 dated September 17, 2020 by Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta regarding the holding of a Extraordinary General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated August 19, 2020. This change has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0161051.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 25, 2020 in accordance with the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0390847 dated September 25, 2020.

1. UMUM (Lanjutan)

Para pemegang saham menyetujui untuk:

- a) Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- b) Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0066185.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan, jasa konsultasi manajemen bisnis, dan informasi dan komunikasi baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak Perusahaan. Pada tanggal 17 September 2020, Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Gedung Wisma Bakrie Lt. 4 Jl. HR Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL (Continued)

The shareholders agreed to:

- a) *Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.*
- b) *Approval of amendment to the Company's Article of Association as to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding Plan and Conducting the General Meetings of Shareholders for Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Company.*

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through this Decision Letter No. AHU-0066185.AH.01.02 Tahun 2020 dated September 25, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company are, among others, engaged in trading, business management consulting services and information and communication, either directly or indirectly through its subsidiaries. On September 17, 2020, Article 3 of the Company's Articles of Association has been adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI).

The Company is domiciled in Jakarta and the address of the registered office is at Wisma Bakrie Building fl. 4 Jl. HR Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 Series A shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

1. UMUM (Lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

c. Entitas Induk Akhir

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ilham Akbar Habibie
Omar Luthfi Anwar
Ilham Akbar Habibie
Setyanto Prawira Santosa

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Anindya Novyan Bakrie
Anindra Ardiansyah Bakrie
Arief Yahya
Muhammad Sahid Mahudie
Neil Ricardo Tobing
Jastiro Abi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Agustus 2021, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 114 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 31 Agustus 2021 dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0161831.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

1. GENERAL (Continued)

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised starting from May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised until the expiry date of May 21, 2013.

c. Ultimate Parent Company

The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is based on Minutes of the General Meeting of Shareholders on August 25, 2021, which are listed in Notarial Deed No. 114 from Notary Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., On August 31, 2021 been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0161831.AH.01.11 Tahun 2021 dated September 21, 2021.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ilham Akbar Habibie
Anggota	Arie Nugraha
Anggota	Ryka Eko Saputro

Grup memiliki masing-masing 969 dan 1.019 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut (secara kolektif disebut sebagai “Grup”):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	3.374.979.116	99,9999	3.325.628.267
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	7.464.460	100,0000	7.464.460
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	48.697.633	99,9991	34.321.478
PT Viva Media Baru (VMB)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	27.180.259	99,0000	30.437.617
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	89,9997	7.979.056.246	89,9997	7.930.047.246
PT Ventura Kapital Asia (VKA)	Jakarta	2021	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	999,796	4.317.601	999,7960	4.319.170
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
<u>Melalui / Through VMB</u>							
PT Sarana Media Usaha (SMU)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	99,0000	5.000.000	99,0000	5.000.000
<u>Melalui / Through IMC</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	8.063.439.972	99,9997	8.024.483.929

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

The composition of the Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

Chairman
Member
Member

The Group had 969 and 1,019 permanent employees as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

e. Structure of the Subsidiaries

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (collectively referred to as the “Group”):

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<i>Melalui / Through CAT</i>							
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	21.590.958	90,0000	21.538.500
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	23.074.517	90,0000	23.017.749
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	21.068.659	90,0000	21.053.500
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/and Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	99,0909	23.518.954	99,0909	23.610.837
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	19.844.638	90,0000	19.796.690
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/and Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	23.079.604	90,0000	23.072.250
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/and Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	23.132.018	90,0000	23.058.750
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	99,0909	23.132.018	99,0909	21.337.283
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/and Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	19.820.838	90,0000	19.774.875
PT Cakrawala Andalas Televisi - Semarang dan/and Palangkaraya	Semarang	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	16.206.204	90,0000	16.202.539
PT Cakrawala Andalas Televisi - Manado dan/and Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	19.830.838	90,0000	19.785.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ and Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry</i>	90,0000	619.444	90,0000	588.739
<i>Melalui / Through LM</i>							
PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang	Semarang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	90,0000	425.974	90,0000	148.636

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda	Manado	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	344.813	90,0000	303.030
PT Lativi Mediakarya Medan dan/and Pekanbaru	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	540.871	90,0000	316.869
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan/and Lampung	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	563.445	90,0000	460.000
PT Lativi Mediakarya Makassar dan/and Ambon	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	527.231	90,0000	489.350
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan/and Bengkulu	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	300.231	90,0000	311.486
PT Lativi Mediakarya Palembang dan/and Palangkaraya	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	563.643	90,0000	479.625
PT Lativi Mediakarya Kendari dan/and Pontianak	Kendari	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	28.554	90,0000	9.978
PT Lativi Mediakarya Bandung	Bandung	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	903.625	90,0000	900.000
PT Lativi Mediakarya Bali dan/and Kep. Riau	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	494.159	90,0000	482.625
PT Lativi Mediakarya Lombok dan/and Palu	Lombok	2014	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	483.119	90,0000	465.750
PT Lativi Mediakarya Surabaya dan/and Jambi	Surabaya	2018	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	982.048	90,0000	474.000
Melalui/ Through RS PT One Media Digital	Jakarta	2022	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	99,2000	21.068.196	99,2000	6.692.041
PT One Media Kreatif	Jakarta	2022	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	99,2000	125.000	99,2000	125.000
PT One Media Services	Jakarta	2022	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	99,2000	125.000	99,2000	125.000

1. UMUM (Lanjutan)

Grup memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years

f. Perubahan Kepemilikan Saham

Entitas Anak Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

- 1) PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung;
- 2) PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu;
- 3) PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon;
- 4) PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu;
- 5) PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua;
- 6) PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang;
- 7) PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram;
- 8) PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan
- 9) PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Palangkaraya.

1. GENERAL (Continued)

The Group has broadcasting licenses as follows:

f. Changes in Share Ownership

Subsidiaries of Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

- 1) PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung;
- 2) PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu;
- 3) PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon;
- 4) PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu;
- 5) PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua;
- 6) PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang;
- 7) PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram;
- 8) PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam; and
- 9) PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2015, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Entitas Anak Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2013, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

- 1) PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang; dan
- 2) PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda.

Pada tahun 2015, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan dan Pekanbaru, Yogyakarta dan Lampung, Makassar dan Ambon, Banjarmasin dan Bengkulu, Palembang dan Palangkaraya, Bali dan Kepulauan Riau, Kendari dan Pontianak dan Lombok dan Palu.

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui LM mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Surabaya dan Jambi dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2015, VMB telah mengakuisisi 99% kepemilikan pada PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham DMA atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA terdilusi menjadi 49%.

1. GENERAL (Continued)

In 2015, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their original incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

Subsidiaries of Lativi Mediakarya (LM)

In 2013, LM acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

- 1) PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang; and*
- 2) PT Lativi Mediakarya Manado and Samarinda.*

In 2015, LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan and Pekanbaru, Yogyakarta and Lampung, Makassar and Ambon, Banjarmasin and Bengkulu, Palembang and Palangkaraya, Bali and Kepulauan Riau, Kendari and Pontianak and Lombok and Palu.

In 2018, the Company through LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Surabaya and Jambi from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Viva Media Baru (VMB)

In 2015, VMB acquired 99% ownership interest in PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares of DMA, representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

Based on shareholders resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital, changing the Company's ownership in DMA be diluted to 49%.

1. UMUM (Lanjutan)

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada entitas anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 32e).

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., Perusahaan telah mengakuisisi 99,9765% kepemilikan pada PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak tidak sepengendali dan porsi nilai aset neto BKA pada tanggal 27 Desember 2016 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 12) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan atas 4.206 (nilai penuh) lembar saham atau sebesar 98,9647% kepemilikan pada BKA dengan nilai nominal sebesar Rp4.206.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada Entitas Anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 32e).

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Entitas Anak PT Redal Semesta (RS)

Pada tahun 2022, RS mendirikan PT One Media Digital, PT One Media Services dan PT One Media Kreatif dengan kepemilikan 99,2%.

1. GENERAL (Continued)

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a subsidiary to an associate (Note 32e).

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

On December 28, 2016, based on Notarial Deed No. 13 of Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., the Company acquired 99.9765% ownership interest of PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

The difference between the purchase price paid to entity not under common control and the portion of BKA's net asset value as of December 27, 2016 was recorded as "Goodwill" account (Note 12) and presented as part of asset non-current assets in the consolidated statement of financial position.

In December 2020, the Company has sold 4,206 (full amount) shares or 98.9647% ownership in the BKA with a nominal value of Rp4,206,000. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as part of the consolidated statement of income (expense) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a Subsidiary to an associate (Note 32e).

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 share.

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

Subsidiaries of PT Redal Semesta (RS)

In 2022, the Company established PT One Media Digital, PT One Media Services and PT One Media Kreatif with 99.2% ownership.

1. UMUM (Lanjutan)

PT Ventura Kapital Asia (VKA)

Pada tahun 2021, Perusahaan mendirikan PT Ventura Kapital Asia (VKA) berdomisili di Jakarta. Perusahaan masih dalam pengembangan dengan kegiatan usaha perdagangan dan jasa dengan kepemilikan 99%.

g. Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (LPPPM), LM dan Entitas Anaknya (LM Semarang dan Padang) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (LPPPM), CAT dan Entitas Anaknya (CAT Bandung dan Bengkulu) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur) serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

1. GENERAL (Continued)

PT Ventura Kapital Asia (VKA)

In 2021, the Company established PT Ventura Kapital Asia (VKA) domiciled in Jakarta. The company is still under development with trading and services business activities with 99% ownership.

g. Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 regarding Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

Furthermore, on February 6, 2012, the Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding Multiplexing Broadcasting Business Opportunity in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting (LPPPM) selection, LM and Subsidiaries (LM Semarang and Padang) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting (LPPPM), CAT and Subsidiaries (CAT Bandung and Bengkulu) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan), respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, LM Manado dan Samarinda memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam telah melaksanakan investasi infrastruktur multipleksing seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (ATVJI) dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI) dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terrestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Kemenkominfo") atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan).

1. GENERAL (Continued)

In 2013, based on result of LPPPM selection, LM Manado and Samarinda obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2013, based on result of LPPPM selection, CAT Medan and Batam obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).

LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam has implemented multiplexing infrastructure investments as mention in the tender selection documents. However, based on Regulation No. 38P/HUM/2012, the Supreme Court has been granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television (ATVJI) and the Indonesian Association of Local Television (ATVLI) and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

*The replacement regulation of Permenkominfo No. 22/2011 has been issued that is Regulation of, Minister of Communication and information of the Republic of Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. Permenkominfo No. 32/2013 was also proposed an objection appeal of the judicial right review by ATVJI and ATVLI to the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the petition with the verdict which declaring the right to judicial review objection inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) through Decision No.16P/HUM/2014, and punish the petitioner to pay the court fee, so legally, Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.*

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (PTUN) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Kemenkominfo") in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (totalling to 33 decisions).

1. UMUM (Lanjutan)

LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multiplexing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini.

Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 27, Tergugat II Intervensi 28 dan Tergugat II Intervensi 29. LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Kemenkominfo") atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multiplexing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multiplexing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multiplexing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

1. GENERAL (Continued)

LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings.

Pursuant to PTUN's interlocutory injunction dated September 18, 2014 which states that LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, respectively as Intervening 27 Defendant II, Intervening 28 Defendant II, and Intervening 29 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (PTUN) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Kemenkominfo") in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to PTUN's interlocutory injunction dated September 18, 2014 which states that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as Intervening 24 Defendant II, Intervening 25 Defendant II, and Intervening 26 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in Jakarta in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued multiplexing broadcasting on terrestrial digital television of free to air fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions, including the decision to grant permission given to LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

1. UMUM (Lanjutan)

Terhadap keputusan ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta (“PTTUN”) Jakarta dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan PTTUN Jakarta ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada liabilitas kontijensi yang timbul dari keputusan PTUN ini bagi LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2024.

1. GENERAL (Continued)

According of this decision, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court of Jakarta (“PTTUN Jakarta”) and the appeal statement was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam has received Decision Letter dated July 7, 2015 which states that the panel of judges PTTUN Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta.

In relation to this decision by PTTUN Jakarta, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation appeal and cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court and then based on the Notification of Judicial Review Decision from PTUN dated December 3, 2018 it has been decided that the request for review has been rejected.

There is no contingent liability that will arise from the result of this PTUN decision for LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

h. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on December 16, 2024.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements and Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah variabel hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi, setiap komponen dalam penghasilan komprehensif lain dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** *(Continued)*

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

- (a) Power to direct over more relevant activities;*
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- (c) Ability to use its power over the investee to effect the amount of the investor's returns.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss, each component other comprehensive income and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control", using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari amendemen dan standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".
- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Amendemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".
- Amendemen PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan Klasifikasi Kewajiban dengan Kovenan sebagai Lancar atau Tidak Lancar".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized in the profit or loss.

d. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following amended and new accounting standards which are effective from January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies".
- Amendment to SFAS No. 16 "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use".
- Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates".
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".
- Amendments to SFAS No. 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities with Covenants as Current or Non-current.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa terkait Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik".
- Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" - Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua.
- Amendemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) pada tanggal 22 November 2023.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Grup.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

- Amendment to SFAS No. 73 "Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Amendment of SFAS No. 46 "Income Taxes" - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules.
- Amendment of SFAS No. 2 "Statement of Cash Flows and amendment of SFAS No. 60 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) changes as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) on November 22, 2023.

As at the authorization date of the financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's financial statements.

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024 (Angka Penuh/ Full Amount)	31 Desember/ December 31, 2023 (Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Hongkong	1.946,10	1.972,71	Hongkong Dollar
Euro	16.852,38	17.139,52	Euro
Dolar Amerika Serikat (AS)	15.138,00	15.416,00	United States (US) Dollar

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of September 30, 2024 and December 31 2023 were as follows:

	30 September/ September 30, 2024 (Angka Penuh/ Full Amount)	31 Desember/ December 31, 2023 (Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Hongkong	1.946,10	1.972,71	Hongkong Dollar
Euro	16.852,38	17.139,52	Euro
Dolar Amerika Serikat (AS)	15.138,00	15.416,00	United States (US) Dollar

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI)), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit or Loss* (FVPL)).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, aset lancar, dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

(b) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), or (iii) Fair Value through Profit or Loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consists of trade receivables - third parties, other receivables - related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

- (i) *Financial assets at at amortized cost (debt instruments)*

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measures using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

- (ii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income* (OCI)). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (instrumen ekuitas).

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** *(Continued)*

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income (OCI). Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (equity instruments).

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

- (ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)*

Financial assets at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

(b) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam “Beban Keuangan” dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within “Finance Costs” in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen
keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) month expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** *(Continued)*

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** *(Continued)*

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

j. Aset kontrak dan liabilitas

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** *(Continued)*

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The impairment assets carrying amount recorded in allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment losses on receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).

j. Contract assets and liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

k. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu, Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

k. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, *infotainment*, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories is determined using the specific identification method.

Expired program material inventories that have not been aired and unsuitable program material inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

m. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in associates is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan bagian kepemilikan

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

When there has been a change recognized directly in equity from the associate, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the partial interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Year
Bangunan dan instalasi	20
Menara, transmitter dan antena	10
Prasarana sewa	3-7
Peralatan studio dan peralatan Stasiun pemancar	5 - 15
Perabotan dan peralatan kantor, Peralatan komputer dan kendaraan	5

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

Impairment of investments in associated and jointly controlled entities

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in associated and jointly-controlled entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associated and jointly-controlled entities is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated and jointly-controlled entities and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

Buildings and installation
Tower, transmitter and antenna
Leasehold improvement
Studio and relay station equipment
Furniture and office equipment, computer equipment and vehicles

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan setiap 3 hingga 5 tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika nilainya besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** *(Continued)*

A revaluation at fair value is made at each 3 to 5 years. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of fixed assets may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of “Fixed Assets” in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable, that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 tentang “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas (UPK), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of the assets is derecognized.

o. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer’s previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group’s cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 48 “Impairment of Assets”. This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit (CGU), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain Goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Leases

Group as a lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup sebagai penyewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed by users.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it uses a incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Group as a lessee

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri *relative* dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu ("*overtime*"), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- 1) pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- 2) pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu ("*at a point in time*"). Grup mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

- 1) Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- 1) the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;
- 2) the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

If a performance obligation is not satisfied over time, so an entity satisfies the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

- 1) The Group has a present right to payment for the asset;

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- 2) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;
- 3) Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;
- 4) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;
- 5) Pelanggan telah menerima aset.

Grup mengakui pendapatan pada saat iklan selesai ditayangkan. Perusahaan akan memverifikasi spot iklan setiap hari atas iklan yang selesai ditayangkan tersebut sebagai dasar penagihan untuk pengakuan pendapatan.

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada "beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

Imbalan pasca-kerja

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

- 2) The customer has legal title to the asset;
- 3) The Group has transferred physical possession of the asset;
- 4) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;
- 5) The customer has accepted the asset

The Group recognizes revenue when the advertisement has complete aired. The company will verify ad spots every day on the advertisements that have finished serving as the basis for billing for revenue recognition.

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve (12) months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss. Short-term employee benefits are recognized under "accrued expenses" in the statement of financial position.

Post employment benefits

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 24 Imbalan Kerja which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (No. IAS 19).

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program imbalan pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto per tahun, tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (No. IAS 19).

The group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) from 2021. Pension costs defined benefit plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate per year, salary increase rate per year, normal retirement age, mortality age, disability age and resignation rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan, dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas (12) bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefit

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognized termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognized costs for restructuring within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve (12) months after the reporting date are discounted to their present value.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari “Beban Umum dan Administrasi”.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** *(Continued)*

t. Income Taxes

Current Tax

Income tax expense comprises current tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss and except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company presents interest/penalty, if any, as part of “General and Administrative Expenses”.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group’s tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

v. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

v. Operating Segment

The Group discloses the information that enables users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and using the “management approach” in presented segment information that use the same basis as internal reporting.

Operating segment is reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Directors that makes strategic decisions.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

PSAK No. 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** *(Continued)*

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Tax amnesty assets and liabilities

SFAS No. 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAK in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No. 70.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak, (jika ada).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** *(Continued)*

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAK according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as tax amnesty liabilities, (if any).*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Grup dan meyakini bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments which have the most significant effect on the amounts recognizes in the financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi
biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup (Catatan 33).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 7).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 33).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 5 and 6).

Determining amortization method of program material
inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license agreements are amortized based on certain percentages (estimated by management) during the licensing period or based on the number of program views which are earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 7).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2n dan 10).

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan *investee*, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian Grup secara material (Catatan 2d).

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 7).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2n and 10).

Assessing impairment of available-for-sale financial
assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's consolidated financial performance (Note 2d).

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 7).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 10 dan 13).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 23).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision for impairment already booked (Notes 10 and 13).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets and goodwill.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 23).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas tunai	686.229	674.905
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.440.138	15.156.139
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.031.317	88.290
PT Bank Central Asia Tbk	403.113	5.251.030
PT Bank Negara Indonesia Tbk	796.770	3.848.694
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	674.690	1.440.943
Sub-total	9.346.028	25.785.096
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	853.463	720.366
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.332	21.332
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	27.304	45.884
Sub-total	902.099	787.582
Total kas di bank	10.248.127	26.572.678
Total	10.934.356	27.247.583

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kas di bank tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang kecuali rekening yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tetapi tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 21).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk (Persero) Tbk
Others (each below Rp500 million)
Sub-total
<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (each below Rp200 million)
Sub-total
Total cash in banks
Total

All cash in banks were placed with third parties. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, cash in banks was not pledged as collateral for the long-term bank loan except bank account were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, but not restricted in used (Note 21).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Oneprix Motorsport Manajemen	3.229.799	3.106.809	PT Oneprix Motorsport Manajemen
PT Onepride Untuk Indonesia	3.048.640	81.000	PT Onepride Untuk Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.437.352	1.437.351	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak berelasi	7.715.791	4.625.160	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwisata	106.690.008	109.605.080	PT Wira Pamungkas Pariwisata
PT Bintang Media Mandiri	32.205.269	19.549.799	PT Bintang Media Mandiri
PT Ohio Surya Media	20.933.475	20.933.475	PT Ohio Surya Media
PT Abadi Prasada Jaya	11.996.536	11.996.536	PT Abadi Prasada Jaya
PT Lintas Sanjaya	9.996.470	9.996.470	PT Lintas Sanjaya
Netlink World Indonesia	9.267.663	4.273.445	Netlink World Indonesia
PT Dian Mentari Pratama	8.587.984	9.720.961	PT Dian Mentari Pratama
PT Citra Surya Indonesia	6.466.172	3.323.126	PT Citra Surya Indonesia
PT Inter Pariwisata Global	5.972.982	3.463.659	PT Inter Pariwisata Global
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	6.465.742	PT Kaswall Dinamika Indonesia
PT Multi Prawara Intermedia	5.662.168	2.055.016	PT Multi Prawara Intermedia
PT Cursor Media	5.204.458	5.204.458	PT Cursor Media
PT Artek & Partners	4.563.048	4.933.747	PT Artek & Partners
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.056.397	4.056.397	PT Cipta Adimedia Nusantara
PT Larissa Niko Indonesia	4.051.021	2.662.845	PT Larissa Niko Indonesia
PT Star Reachers Indonesia	3.870.271	3.464.719	PT Star Reachers Indonesia
PT Sukun Wartono Indonesia	3.727.403	-	PT Sukun Wartono Indonesia
PT Advatama Advertising Indonesia	3.380.610	3.380.610	PT Advatama Advertising Indonesia
PT Omnicom Media Group Indonesia	3.333.760	3.539.393	PT Omnicom Media Group Indonesia
PT Lejel Shopping	2.867.351	2.867.351	PT Lejel Shopping
PT Atom Media Indonesia	2.623.680	2.623.680	PT Atom Media Indonesia
PT Kirana Jaya Kencana	2.604.310	2.458.216	PT Kirana Jaya Kencana
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	2.596.202	12.760.742	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Matari Advertising	2.554.665	2.409.096	PT Matari Advertising
PT Pertamina (Persero)	2.307.135	2.459.735	PT Pertamina (Persero)
PT Liman Inter Mandiri	2.275.500	4.277.450	PT Liman Inter Mandiri
PT Cipta Pratama Kreasi	2.215.880	6.307.720	PT Cipta Pratama Kreasi

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Optima Media Dinamika	2.127.604	2.666.079	PT Optima Media Dinamika
PT Dwi Sapta Pratama	2.094.448	6.360.058	PT Dwi Sapta Pratama
Mediagard	2.090.898	2.090.898	Mediagard
PT Tempo Promosi	1.145.938	6.212.809	PT Tempo Promosi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	160.127.503	144.080.789	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	443.557.270	426.200.101	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(167.449.611)	(167.449.611)	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	276.107.659	258.750.490	Third parties - net
Neto	283.823.450	263.375.650	Net
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	0,10%	0,06%	Percentage of trade receivables - related parties to total assets

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai
berikut:

The details of aging schedule of trade receivables were
as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	140.639.268	131.405.717	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai 30 hari	37.651.995	44.330.191	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	23.945.340	30.725.229	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	24.982.339	22.840.943	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	224.054.119	201.523.181	More than 90 days
Total	451.273.061	430.825.261	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(167.449.611)	(167.449.611)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	283.823.450	263.375.650	Net

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	167.449.611	165.243.014	Beginning balance
Penyesuaian	-	2.993.754	Adjustment
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	-	(787.157)	Impairment loss for the period
Saldo Akhir	167.449.611	167.449.611	Ending Balance

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Transsuna Pratama	76.799.554	76.799.554	PT Transsuna Pratama
PT Balimedia Grafindo	23.500.000	23.500.000	PT Balimedia Grafindo
PT Central Buana Global	98.571.732	98.571.732	PT Central Buana Global
PT Mitrakarya Bhakti Cemerlang	254.444.086	254.444.086	PT Marindo Mega Buana
PT Abadi Karya Pratama	30.251.360	30.251.360	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	44.557.484	37.503.259	Others (each below Rp5 billion)
Total pihak ketiga	528.124.216	521.069.991	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(151.145.218)	(151.145.218)	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	376.978.998	369.924.773	Third parties - net
Neto	376.978.998	369.924.773	Net
Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage of other receivables - related parties to total assets

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beginning balance	167.449.611	165.243.014	Beginning balance
Adjustment	-	2.993.754	Adjustment
Impairment loss for the period	-	(787.157)	Impairment loss for the period
Ending Balance	167.449.611	167.449.611	Ending Balance

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes it can no longer be recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on a review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

6. OTHER RECEIVABLES

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang lain-lain dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	151.145.218	127.101.676	Beginning balance
Kerugian penurunan periode berjalan	-	24.043.542	Impairment current period
Saldo Akhir	151.145.218	151.145.218	Ending Balance

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

7. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Konten program lokal dan impor	239.774.265	251.794.747	Local and import program contents
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	1.311.074	1.274.826	In-house and commissioned programs
Program dalam penyelesaian	3.820.426	4.099.036	Work in-progress programs
Total	244.905.765	257.168.609	Total

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi. Apabila resiko tersebut terjadi, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Allowance for impairment loss was recognized for other receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the other receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables, which was based on individual assessment were as follows:

All other receivables are denominated in Rupiah.

7. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Sewa	3.632.098	2.988.885
Asuransi	909.481	1.422.415
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	15.581.639	2.736.983
Total	20.123.218	7.148.283

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PREPAID EXPENSES

*Rent
Insurance
Others (each below
Rp2 billion)
Total*

9. ASET LANCAR LAINNYA

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang muka kepada pemasok	1.987.691.525	1.946.157.911
Uang muka kepada karyawan	13.445.278	14.084.706
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	451.143	632.479
Total	2.001.587.946	1.960.875.096

*Advances to vendors
Advances to employees
Others (each below
Rp2 billion)
Total*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance</i> <i>January 1,</i> <i>2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi <i>Reclassifications</i>	Saldo 30 September/ <i>Balance</i> <i>September 30,</i> <i>2024</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	301.494.315	-	-	-	301.494.315	Land rights
Bangunan dan instalasi	188.156.867	175.543	-	4.455.026	192.787.436	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	283.174.783	1.189.286	-	1.338.040	285.702.109	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	291.158.264	1.092.429	7.471	3.916.008	296.159.230	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	39.278.673	199.371	-	16.300	39.494.344	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	40.024.303	196.752	91.670	(585.928)	39.543.457	Computer equipment
Kendaraan	9.218.415	-	2.210.328	-	7.008.087	Vehicles
Sub-total	1.152.505.620	2.853.381	2.309.469	9.139.446	1.162.188.978	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	342.626.442	4.952.139	-	(9.139.446)	338.439.135	<u>Construction-in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.495.132.062	7.805.520	2.309.469	-	1.500.628.113	Total Acquisition Cost

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 30 September/ Balance September 30, 2024	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	35.836.036	7.176.263	-	-	43.012.299	Buildings and installation
Menara, transmiter dan						Tower, transmitter and
antena	21.849.400	24.877.356	-	-	46.726.756	antenna
Peralatan studio dan						Studio and broadcasting
penyiaran	69.446.376	26.744.989	-	-	96.191.365	equipment
Perabotan dan						Furniture and
peralatan kantor	13.065.017	2.312.002	-	-	15.377.019	office equipment
Peralatan komputer	32.176.912	5.631.510	48.951	-	37.759.471	Computer equipment
Kendaraan	3.168.304	7.475.019	2.210.328	-	8.432.995	Vehicles
Total Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	175.542.045	74.217.139	2.259.279	-	247.499.905	Depreciation
Jumlah Tercatat	1.319.590.017				1.253.128.208	Carrying Amount

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2023	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	301.494.315	-	-	-	-	301.494.315	Land rights
Bangunan dan instalasi	188.074.729	1.051.963	10.552.262	9.582.437	-	188.156.867	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	289.445.933	672.968	8.296.455	1.352.337	-	283.174.783	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	261.737.653	19.532.540	1.934.757	11.822.828	-	291.158.264	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	44.059.964	272.516	5.300.061	246.254	-	39.278.673	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	40.697.079	1.101.444	2.835.041	1.060.821	-	40.024.303	Computer equipment
Kendaraan	23.835.627	-	14.617.212	-	-	9.218.415	Vehicles
Sub-total	1.149.345.300	22.631.431	43.535.788	24.064.677	-	1.152.505.620	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	361.089.218	6.784.023	-	(24.064.677)	(1.182.122)	342.626.442	<u>Construction-in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.510.434.518	29.415.454	43.535.788	-	(1.182.122)	1.495.132.062	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	29.271.104	6.673.405	108.473	-	-	35.836.036	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	10.539.540	19.606.315	8.296.455	-	-	21.849.400	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	13.054.090	56.581.248	188.962	-	-	69.446.376	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	14.980.074	3.282.289	5.197.346	-	-	13.065.017	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	26.921.813	7.959.395	2.704.296	-	-	32.176.912	Computer equipment
Kendaraan	6.223.545	11.078.891	14.134.132	-	-	3.168.304	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	100.990.166	105.181.543	30.629.664	-	-	175.542.045	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	1.409.444.352					1.319.590.017	Carrying Amount

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 CATV dan LM melakukan penilaian kembali atas aset tetap berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap (stasiun *relay*), ruang kantor, mesin dan peralatan pemancar serta kendaraan menggunakan penilai independen KJPP Febriman Siregar & Rekan, CATV dengan No. 00634/2.0109-05/PI/10/0069/1/IX/2022 dan LM dengan No. 00635/2.0109-05/PI/10/0069/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia ("SPI") 2018 dan Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI").

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dengan cara membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau sebanding, dimana informasi harga transaksi atau penawaran tersedia, pendekatan pendapatan dengan mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan selama masa manfaatnya dan menghitung nilai proses kapitalisasi, pendekatan biaya berdasarkan pada prinsip harga yang akan dibayar pembeli untuk aset yang dinilai tidak lebih dari biaya membeli atau membangun untuk aset setara kecuali faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak terutang atas revaluasi tanah tersebut.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan sebagai surplus revaluasi di pendapatan komprehensif lain.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September / September 30 ,	
	2024	2023
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months
Program dan penyiaran (Catatan 29)	24.247.743	26.365.062
Umum dan administrasi (Catatan 29)	49.969.396	51.949.384
Total	74.217.139	78.314.446

10. FIXED ASSETS (Continued)

On December 31, 2022, CATV and LM has revalued property, plant and equipment in the form of land, buildings and complementary facilities (relay stations), office space, transmitting machinery and equipment as well as vehicles using independent appraiser KJPP Febriman Siregar & Partners, CATV with No. 00634/2.0109-05/PI/10/0069/1/IX/2022 and LM with No. 00635/2.0109-05/PI/10/0069/1/IX/2022 dated September 28, 2022. According to the report, the assessment is carried out in accordance with the 2018 Indonesian Appraisal Standards ("SPI") and the Indonesian Appraisal Code of Ethics ("KEPI").

The market approach valuation method is the used by comparing the valued assets with identical or comparable assets, where transaction or offering price information is available, the income approach is used by considering the income that will be generated during its useful life and calculating the value of the capitalization that process. The cost approach based on the principle the price the buyer will pay for the valued asset is no more than the cost of buying or building an equivalent asset unless the time factor is unreasonable, inconvenient, risky or other factors.

The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of land.

The difference between the fair value of the asset and the carrying amount is recorded as a revaluation surplus in other comprehensive income.

Depreciation expense was allocated as follows:

Program and broadcasting
(Note 29)
General and administrative
(Note 29)
Total

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 ,		
	2024	2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Harga jual	791.549	3.933.618	Selling price
Nilai buku	(50.190)	(220.125)	Book value
Laba (rugi) atas Pelepasan Aset Tetap	741.359	3.713.493	Gain (loss) on Disposal of Fixed Assets

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB will expire from 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 22).

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 22).

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	30 September 2024 / September 30, 2024			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	60% - 98%	318.866.048	November-Desember 2025/ November-December 2025	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	65% - 98%	17.331.443	November-Desember 2025/ November-December 2025	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	65% - 98%	2.041.616	November-Desember 2025/ November-December 2025	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	65% - 98%	200.028	November-Maret 2025/ November-March 2025	Furniture and office equipment
Total		338.439.135		Total

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	60% - 98%	335.511.478	November-Desember 2025/ November-December 2025	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	65% - 98%	4.373.316	November-Desember 2025/ November-December 2025	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	65% - 98%	2.041.617	November-Desember 2025/ November-December 2025	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	65% - 98%	700.031	November-Maret 2025/ November-March 2025	Furniture and office equipment
Total		342.626.442		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp262.148.246 (dalam ribuan), USD7.294.759, EUR917.180 (angka penuh) dan JPY38.770.200 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp262,148,246 (in thousand), USD7,294,759, EUR917,180 (full amount), and JPY38,770,200 as of September 30, 2024 and December 31, 2023 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Aset tetap diasuransikan kepada PT. Mitra Iswara & Rorimpandey, China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Reliance Indonesia, PT. Asuransi Adira, PT. Asuransi Videi, PT Asuransi Wahana Tata, PT. Asuransi Intra Asia. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Grup.

Fixed assets are insured with PT. Mitra Iswara & Rorimpandey, China Taiping Insurance Indonesia, PT. Reliance Indonesia Insurance, PT. Adira Insurance, PT. Videi Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT. Intra Asia Insurance. The insurance company is not affiliated with the Group.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to fixed asset impairment.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 21 dan 22).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities and for consumer finance liabilities (Notes 21 and 22).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	1 Januari / January 1/ 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	30 September/ September 30, 2024	
<u>Model biaya</u>					<u>Cost Model</u>
Bangunan	57.661.554	-	-	57.661.554	Building
Menara, transmitter dan antena	24.318.008	-	-	24.318.008	Tower, transmitter and antenna
Total	81.979.562	-	-	81.979.562	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Penyesuaian PSAK No. 73	-	-	-	-	Adjustment SFAS No. 73
Bangunan	27.591.983	4.198.479	-	31.790.462	Building
Menara, transmitter dan antena	41.879.045	2.378.601	-	44.257.646	Tower, transmitter and antenna
Total	69.471.028	6.577.080	-	76.048.108	Total
Nilai Tercatat	12.508.534			5.931.454	Carrying Amount
	1 Januari / January 1/ 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Model biaya</u>					<u>Cost Model</u>
Ban; Bangunan	157.831.970	5.553.070	105.723.486	57.661.554	Building
Men Menara, transmitter dan ante antenna	36.288.095	-	11.970.087	24.318.008	Tower, transmitter and antenna
Total	194.120.065	5.553.070	117.693.573	81.979.562	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Penyesuaian PSAK No. 73	67.194.763	-	67.194.763	-	Adjustment SFAS No. 73
Bangunan	45.943.351	16.991.345	35.342.713	27.591.983	Building
Menara, transmitter dan antena	41.584.721	6.740.405	6.446.081	41.879.045	Tower, transmitter and antenna
Total	154.722.835	23.731.750	108.983.557	69.471.028	Total
Nilai Tercatat	39.397.230			12.508.534	Carrying Amount

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini :

Depreciation expenses were charged to the following accounts :

	30 September / September 30,		
	2024	2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Beban program dan penyiaran (Catatan 29)	2.378.602	5.861.475	Program and broadcasting expense (Note 29)
Umum dan administrasi (Catatan 29)	4.198.478	13.874.035	General and administrative (Note 29)
	6.577.080	19.735.510	Total

11. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan *transponder* yang memiliki periode satu (1) sampai lima (5) tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dengan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.914.558.907 dan Rp1.909.946.668.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai uang muka pembelian aset tetap.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169
PT Cakrawala Andalas Televisi	6.780.616	6.780.616
Total	601.686.785	601.686.785

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of buildings and *transponder* that have a period of one (1) to five (5) years. Lease terms are negotiated individually with different terms and conditions. The lease agreement does not provide any conditions, but the right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp1,914,558,907 and Rp1,909,946,668, respectively.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to advance for purchase of fixed assets impairment.

13. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169
PT Cakrawala Andalas Televisi	6.780.616	6.780.616
Total	601.686.785	601.686.785

As of a September 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Jaminan	52.085.821	49.911.782	Deposits
Aset tak berwujud - Aplikasi	3.348.759	4.477.187	Intangible asset - Application
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	6.486.336	7.889.295	Others (each below Rp2 billion)
Total	61.920.916	62.278.264	Total

Aset tidak lancar lainnya seluruhnya menggunakan mata uang Rupiah.

All other non-current assets are denominated in Rupiah.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Digi Bintang Sinergi	748.844.078	764.827.522	PT Digi Bintang Sinergi
PT Viva Teknologi Integra	10.917.207	6.223.849	PT Viva Teknologi Integra
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.998.816	2.314.078	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	763.760.101	773.365.449	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
<u>Program</u>			<u>Program</u>
PT Soraya Intercine Films	227.604.767	228.795.166	PT Soraya Intercine Films
Parkit Film	137.523.529	131.858.823	Parkit Film
Spectrum Film	75.881.350	77.903.750	Spectrum Film
PT Tripar Multivision Plus	69.624.235	73.712.941	PT Tripar Multivision Plus
Red Candle	15.833.112	17.898.945	Red Candle
Rapi Film	6.837.333	3.771.680	Rapi Film
PT Kompak Mantap Indonesia	5.784.940	4.250.120	PT Kompak Mantap Indonesia
Zuffa International, LLC	5.714.595	5.819.540	Zuffa International, LLC
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	38.212.137	39.269.817	Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	583.015.998	583.280.782	Sub-total
<u>Operasional</u>			<u>Operational</u>
PT Mitra Indoprima Makmur	52.987.500	52.987.500	PT Mitra Indoprima Makmur
PT Asmawa Abadi Raya	52.987.500	52.987.500	PT Asmawa Abadi Raya
PT Abira Poetra Utama	52.650.000	52.650.000	PT Abira Poetra Utama
PT Satria Persada	52.312.500	52.312.500	PT Satria Persada
PT Alam Citra Manunggal	52.312.500	52.312.500	PT Alam Citra Manunggal

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Garuda Marga Agung	51.364.868	51.364.868	PT Garuda Marga Agung
PT Bumi Agung Kalani	51.099.750	51.099.750	PT Bumi Agung Kalani
PT Bina Aktiva Nuansa	49.964.200	49.964.200	PT Bina Aktiva Nuansa
PT Berkah Wirausaha Mandiri	49.727.500	49.727.500	PT Berkah Wirausaha Mandiri
PT Sampurna Inti Cakra	48.272.061	48.272.061	PT Sampurna Inti Cakra
PT Adijaya Pijar Utama	47.726.271	47.726.271	PT Adijaya Pijar Utama
PT Bumi Damar Sejahtera	45.482.469	45.482.469	PT Bumi Damar Sejahtera
PT Ardan Niaga Mandiri	44.286.450	44.286.450	PT Ardan Niaga Mandiri
PT Media Kreasi Gemilang	42.015.350	42.015.350	PT Media Kreasi Gemilang
PT Nusantara Agrapada Abadi	39.744.250	39.744.250	PT Nusantara Agrapada Abadi
PT Bhakti Nusa Adicita	29.362.500	29.362.500	PT Bhakti Nusa Adicita
PT Argus Jasa Raya	29.362.500	29.362.500	PT Argus Jasa Raya
PT Rajawali Cahaya Persada	29.025.000	29.025.000	PT Rajawali Cahaya Persada
PT Perintis Dinamika Sekatama	23.528.224	14.112.633	PT Perintis Dinamika Sekatama
PT Pertamina	22.916.903	23.116.903	PT Pertamina
PT Citra Info Mediatec	20.248.060	20.248.060	PT Citra Info Mediatec
PT B-Generasi Asia	10.646.700	13.675.145	PT B-Generasi Asia
PT Transtel Universal	10.351.200	10.351.200	PT Transtel Universal
PT Jagat Digital	8.778.000	8.778.000	PT Jagat Digital
PT Radio Merpati Darmawangsa	8.530.658	8.898.288	PT Radio Merpati Darmawangsa
PT Bhaskara Mitra Manunggal	7.154.518	11.803.201	PT Bhaskara Mitra Manunggal
PT Indosat Tbk	5.784.239	6.190.263	PT Indosat Tbk
PT Link Net Tbk	5.270.120	2.630.700	PT Link Net Tbk
PT Berkah Angsana Teknik	3.402.822	5.263.438	PT Berkah Angsana Teknik
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.658.430	13.389.556	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	211.982.967	166.067.849	Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	1.161.936.010	1.125.208.405	Sub-total
Total pihak ketiga	1.744.952.008	1.708.489.187	Total third parties
Total	2.508.712.109	2.481.854.636	Total
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas	5,87%	5,95%	Percentage of trade payables - related parties to total liabilities

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	29.121.919	70.280.039	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	11.307.458	32.065.553	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	11.553.108	27.938.019	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	126.630.763	47.422.367	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	2.330.098.861	2.304.148.658	More than 90 days
Total	2.508.712.109	2.481.854.636	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	2.492.889.408	2.456.927.693	Rupiah
Dolar AS	15.822.701	24.926.943	US Dollar
Total	2.508.712.109	2.481.854.636	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain pada pihak ketiga masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp120.661.731 dan Rp105.894.592.

Other payables represents other payables to third parties as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp120,661,731 and Rp105,894,592. respectively.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on original currency were as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	120.661.731	105.894.592	Rupiah
Total	120.661.731	105.894.592	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

17. UANG MUKA PELANGGAN

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang muka pelanggan	32.874.265	54.243.062
Uang muka sewa aset	1.293.037	15.040.409
Total	34.167.302	69.283.471

*Customer advances
Advances for rental of assets
Total*

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bunga	4.947.967.654	4.838.381.380
Insentif	95.444.228	111.884.210
Produksi <i>in-house</i>	42.093.277	78.735.394
Sewa	14.170.320	6.675.193
Utilitas	859.219	146.118
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	537.694.823	528.524.947
Total	5.638.229.521	5.564.347.242

*Interest
Incentive
In-house production
Rental
Utilities
Others (each below
Rp1 billion)
Total*

19. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp30.052.603 dan Rp25.209.122 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

b. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	17.879.586	16.106.994
Pasal 21	323.210.806	332.947.973
Pasal 23	53.632.831	43.304.246
Pasal 25	629.205	629.205
Pasal 26	81.585.005	80.955.648
Pasal 29	1.908.146	2.589.536
Pajak Pertambahan Nilai	207.905.798	217.057.699
Denda pajak	89.704.093	89.704.093
Total	776.455.470	783.295.394

*Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Tax penalties*

Total

19. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp30,052,603 and Rp25,209,122 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

b. Taxes Payable

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Kini	(10.311.908)	(15.732.789)	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Total	(10.311.908)	(15.732.789)	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss were as follows:

	30 September / September 30, 2024	2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.574.825)	(871.391.400)	Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan transaksi eliminasi	(158.852.034)	116.582.125	Income (loss) before tax subsidiaries and elimination transaction
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(160.426.859)	(754.809.275)	Loss before income tax - Company
Beda temporer	425.944	1.191.838	Temporary differences
Beda tetap	163.313.118	199.329.738	Permanent differences
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	3.312.203	(554.287.699)	Estimated taxable income (fiscal loss) - Company
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(2.015.481.656)	(4.306.910.018)	Fiscal loss carry forward at beginning of the year
Koreksi rugi fiskal	-	2.336.114.455	Correction on fiscal losses
Kompensasi rugi fiskal akhir tahun	(2.012.169.453)	(2.525.083.262)	Accumulated fiscal loss at end of the period
Beban pajak penghasilan - kini	-	-	Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
RS	-	-	RS
CAT	10.311.908	15.732.789	CAT
Total	10.311.908	15.732.789	Total

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	30 September / September 30,		
	2024	2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Ditambah:			Addition:
Entitas Anak			Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29			Tax payable article 29 at
awal tahun	2.589.536	3.914.521	beginning of the period
Dikurangi:			Less:
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyesuaian pajak	-	-	Tax adjustment
Pembayaran pajak	-	-	Payments of income tax
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(10.993.298)	(12.430.199)	Prepayments of income tax
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	1.908.146	7.217.111	Tax Payable Article 29

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2024	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 30 September/ Balance September 30, 2024	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent</u>
Liabilitas imbalan kerja	1.983.855	-	-	-	1.983.855	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	957.351.105	-	-	-	957.351.105	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	1.908.486	-	-	-	1.908.486	Fixed assets
Piutang lain-lain	32.683.965	-	-	-	32.683.965	Other receivables
Penyisihan aset pajak tangguhan	(959.259.591)	-	-	-	(959.259.591)	Allowance for deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	9.946.339	-	-	-	9.946.339	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	1.955.134	-	-	-	1.955.134	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.555.362	-	-	-	4.555.362	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	322.226	-	-	-	322.226	Fixed assets
Aset hak - guna	(164.580)	-	-	-	(164.580)	Right-of-use assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(10.837.330)	-	-	-	(10.837.330)	Allowance for deferred tax assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	40.444.971	-	-	-	40.444.971	Deferred Tax Assets - Net

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2024	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 30 September/ Balance September 30, 2024	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto						Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	36.650.817	-	-	-	36.650.817	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	32.851.535	-	-	-	32.851.535	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	973.824	-	-	-	973.824	Fixed assets
Aset hak - guna	(2.751.877)	-	-	-	(2.751.877)	Right of use assets
Surplus revaluasi	(160.650.549)	-	-	-	(160.650.549)	Revaluation surplus
Liabilitas sewa	2.836.511	-	-	-	2.836.511	Lease liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(90.089.739)	-	-	-	(90.089.739)	Deferred Tax Liabilities - Net

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2023	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2023	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent</u>
Liabilitas imbalan kerja	1.984.507	-	81.944	(82.596)	1.983.855	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	903.437.234	-	53.913.871	-	957.351.105	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	1.908.486	-	-	-	1.908.486	Fixed assets
Piutang lain-lain	27.560.806	-	5.123.159	-	32.683.965	Other receivables
Penyisihan aset pajak tangguhan	(905.345.680)	-	(53.913.911)	-	(959.259.591)	Allowance for deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	9.792.718	-	153.621	-	9.946.339	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	4.062.907	-	(2.132.034)	24.261	1.955.134	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	312.360	438.150	-	4.555.362	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	380.098	-	(57.872)	-	322.226	Fixed assets
Aset hak - guna	-	(164.580)	-	-	(164.580)	Right-of-use assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(12.407.801)	(312.360)	1.732.540	150.291	(10.837.330)	Allowance for deferred tax assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	35.178.127	(164.580)	5.339.468	91.956	40.444.971	Deferred Tax Assets - Net

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2023	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2023	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto						Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	47.334.787	(2)	(8.867.519)	(1.816.449)	36.650.817	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	33.296.401	-	(444.866)	-	32.851.535	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	(5.828.248)	-	6.802.072	-	973.824	Fixed assets
Aset hak - guna	(2.861.686)	(5.111.176)	5.220.985	-	(2.751.877)	Right of use assets
Surplus revaluasi	-	312.741	-	(160.963.290)	(160.650.549)	Revaluation surplus
Liabilitas sewa	-	776.162	2.060.349	-	2.836.511	Lease liabilities
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	71.941.254	(4.022.275)	4.771.021	(162.779.739)	(90.089.739)	Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar pokok, denda dan bunga atas kekurangan Pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 25, 26, PPh Final dan PPN untuk tahun fiskal 2016 sampai dengan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	2023							
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	Pasal 25/ Article 25	PPH Final PPH Final	Pasal 4 (2) Article 4 (2)	PPN/ VAT	
SKPKB untuk tahun fiskal 2016	10.633.657	112.557	-	10.544.802	31.185.292	-	4.888.647	SKPKB for fiscal year 2016
SKPKB untuk tahun fiskal 2017	30.331.133	597.189	5.000	-	69.087.198	379.277	1.192.677	SKPKB for fiscal year 2017
SKPKB untuk tahun fiskal 2018	29.110.519	672.306	19.964.736	1.000	371.000	-	52.510	SKPKB for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2019	7.221	-	-	-	-	-	10.500	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2020	-	878	-	1.000	-	-	7.000	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2021	-	3.713	-	1.000	-	-	6.000	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	-	-	-	-	1.500	STP for fiscal year 2022
Total	70.082.530	1.386.643	19.969.736	10.547.802	100.643.490	379.277	6.158.834	Total

Entitas Anak

PT Intermedia Capital (IMC)

Pada tanggal 31 Desember 2023, IMC menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

	2023			
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	
SKPKB untuk tahun fiskal 2018	30.707	29.461	-	SKPKB for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2018	44.351	-	1.000	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	1.000	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2020	228.985	-	-	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2021	-	-	1.000	STP for fiscal year 2021
Total	304.043	29.461	3.000	Total

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tanggal 31 Desember 2023, CAT menerima beberapa surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan Pajak penghasilan pasal 23, 25, dan PPN untuk tahun fiskal 2018 sampai dengan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Company

As of December 31, 2023, the Company received a several of Tax Underpayment Assessment and tax collection letters from tax office that required the Company to pay penalties and interest on the shortage of income tax payment Articles 4(2), 21, 23, 25, 26, final income tax and VAT for the fiscal years 2016 until 2022 with the following details:

Subsidiaries

PT Intermedia Capital (IMC)

On December 31, 2023, IMC received Tax Collection Letter as follows:

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

As of December 31, 2023, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required the Company to pay penalties and interest on the shortage of income tax payment Articles 23, 25, and VAT for the fiscal years 2018 until 2023 with the following details:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2018	2.067.119	8.786	-	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2019	32.667	-	-	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2020	1.229.174	-	5.717.483	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2021	2.723.812	1.042.849	-	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2022	-	2.582.528	1.000	STP for fiscal year 2022
STP untuk tahun fiskal 2023	2.932	-	8.266	STP for fiscal year 2023
Total	6.055.704	3.634.163	5.726.749	Total

PT Lativi Mediakarya (LM)

PT Lativi Mediakarya (LM)

Pada tanggal 31 Desember 2023, LM menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

On December 31, 2023, LM received Tax Collection Letter as follows:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29 / Article 25/29	Pasal 26/ Article 26	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	
SKPKB untuk tahun fiskal 2016	9.431.805	642.552	-	1.042.759	195.409	5.354.121	SKPKB for fiscal year 2016
SKPKB untuk tahun fiskal 2017	6.369.012	1.302.203	-	1.113.360	539.462	20.738.512	SKPKB for fiscal year 2017
STP untuk tahun fiskal 2016	-	-	-	-	-	3.192.295	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	-	-	1.000	-	-	2.992.590	STP for fiscal year 2017
STP untuk tahun fiskal 2018	18.510.593	153.880	2.647.005	-	31.725.530	414.841	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2019	-	1.176	46.760	-	-	944.149	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2020	-	-	1.020	-	-	922.804	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2021	3.040	-	1.000	-	-	335.753	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	-	-	534.038	171.456	STP for fiscal year 2022
STP untuk tahun fiskal 2023	-	-	-	-	514.378	-	STP for fiscal year 2023
Total	34.314.450	2.099.811	2.696.785	2.156.119	33.508.817	35.066.521	Total

PT Viva Media Baru (VMB)

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tanggal 31 Desember 2023, VMB menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut :

On December 31, 2023, VMB received Tax Collection Letter as follows:

	2023			
	Pasal 25/29 / Article 25/29	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2018	203.576	179.961	-	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2020	-	-	1.000.000	STP for fiscal year 2020
Total	203.576	179.961	1.000.000	Total

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.03/2016 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 11/PMK.03/2016 on the implementation of Law No. 11 of 2016 on tax amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the Framework of Tax Amnesty.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Oktober 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp11.525.000 (Catatan 25).

20. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 25 Januari 2021, CAT dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menandatangani amendemen keenam perjanjian sewa menyewa mengenai perubahan jangka waktu sewa bangunan menjadi delapan (8) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2024 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 29 April 2021 CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani perjanjian sewa ruangan suite 305 dan 1003 dengan jangka waktu lima tahun terhitung efektif sejak 15 April 2021 sampai dengan 14 April 2026.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan transponder dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti Transponder Occasional dan selanjutnya disebut "Transponder Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014. Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 31 Januari 2022 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Januari 2024 dengan No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES- 00/2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 36).

Rata-rata tertimbang suku bunga incremental yang digunakan CAT adalah sebesar 9,7%.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, LM dan PT Infocom Nusantara Prima menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di lantai 9 gedung The Convergence Indonesia dengan jangka waktu sewa tiga (3) tahun dengan diberikan hak opsi satu (1) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 7 Agustus 2018 sampai dengan 7 Agustus 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

19. TAXATION (Continued)

The Group have participated in this tax amnesty with obtain SKPP between October 4, 2016 to December 31, 2018 amounting to Rp11,525,000 (Note 25).

20. LEASE LIABILITIES

On January 25, 2021, CAT and PT Bhaskara Mitra Manunggal signed the sixth amendment of the lease agreement regarding the change in the lease period of the building to eight (8) years effectively from the BAST date or on February 1, 2016 to January 31, 2024 and can be extended based on the agreement of the parties.

On April 29, 2021, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed a rental agreement for suites 305 and 1003 for a period of five years effective from April 15, 2021 to April 14, 2026.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014. The period of this agreement was extended several times.

The most recent extension was done on January 31, 2022 for rental period from February 1, 2022 until January 31, 2024 with No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES-00/2022, with renewal options for the following year (Note 36).

The weighted average of CAT's incremental borrowing rate applied was 9.7%.

On August 7, 2018, LM and PT Infocom Nusantara Prima signed a lease agreement for office space on the 9th floor of The Convergence Indonesia building with a lease term of three (3) years with an option right of one (1) year starting from the date of BAST or on August 7, 2018 to August 7, 2021 and can be extended based on the agreement of the parties.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2019, LM dan PT Bakrie Global Ventura menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di lantai *Ground Floor* (GF) gedung The Convergence Indonesia dengan jangka waktu sewa tiga (3) tahun dengan diberikan hak opsi satu (1) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan 1 Oktober 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 19 Juni 2020, LM dan Telkom menandatangani perjanjian Layanan Sewa transponder Satelit, Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025 (Catatan 36).

Pada tanggal 20 September 2021, LM dan PT Bakrie Swasakti Utama menandatangani perjanjian Sewa Ruang Kantor di Wisma Bakrie, Perjanjian ini memiliki jangka waktu tiga (3) tahun dimulai dari tanggal 20 September 2021 sampai dengan 20 September 2024.

Rata-rata tertimbang suku bunga yang digunakan LM adalah sebesar 1,94% - 6,42%.

Rekonsiliasi dari komitmen liabilitas sewa pada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Komitmen sewa operasi			Operating lease commitments
berdasarkan perjanjian sewa	6.166.471	12.337.549	Based on lease agreement
Menggunakan suku bunga			Using an interest rate of
1,94% - 10,07%	211.116	555.686	1.94 - 10.07%
Nilai Tercatat	6.377.587	12.893.235	Carrying Amount

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bakrie Global Ventura	2.372.235	4.875.948	PT Bakrie Global Ventura
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bhaskara Mitra Manunggal	-	833.333	PT Bhaskara Mitra Manunggal
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.146.132	4.541.343	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bumi Mulia Perkasa Development	1.859.220	2.642.611	PT Bumi Mulia Perkasa Development
Sub-total	6.377.587	12.893.235	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	5.658.259	8.083.909	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	719.328	4.809.326	Long-term portion

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

On October 1, 2019, LM and PT Bakrie Global Ventura signed a lease agreement for office space on the Ground floor (GF) of The Convergence Indonesia building with a lease term of three (3) years with an option right of one (1) year starting from the date of BAST or on October 1, 2019 to October 1, 2022 and can be extended based on the agreement of the parties.

On June 19, 2020, LM and Telkom signed the transponder rental services agreement, This agreement was valid until June 30, 2025 (Note 36).

On September 20, 2021, the Company and PT Bakrie Swasakti Utama signed an agreement to lease office space at Wisma Bakrie, this agreement has a period of three (3) years starting from September 20, 2021 to September 20, 2024.

The weighted average of LM's interest rate applied was 1.94% - 6.42%.

The reconciliation maturity of lease liability in related parties and third parties, as follows:

The classification maturity of lease liability in related parties and third parties, as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemberi Pinjaman	3.629.580.512	3.696.235.512
Dikurangi bagian jangka pendek	3.629.580.512	3.696.235.512
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	-	-

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perseroan berdasarkan USD230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 ("**Credit Agreement**"), maka pada tanggal 17 Oktober 2017 Perseroan telah menandatangani:

- (1) *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Lativi Mediakarya ("Lativi") sebagai para peminjam ("*Borrowers*"), (ii) Perseroan, PT Intermedia Capital Tbk, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin ("*Guarantors*"), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama ("*Mandated Lead Arrangers*"), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal ("*Lenders*"), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent*, *senior security agent*, dan *common security agent* ("*Common Security Agent*") (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan Lativi suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior ("*Senior Term Loan Facility*") sebesar USD173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perseroan berdasarkan *Credit Agreement*.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. LONG-TERM BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pemberi Pinjaman	3.629.580.512	3.696.235.512	<i>Lenders</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	3.629.580.512	3.696.235.512	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	-	-	<i>Non-Current Portion at Amortized Cost</i>

*Regarding The Company's refinancing process of USD 230,000,000 Credit Agreement dated November 1, 2013 ("**Credit Agreement**"), on October 17, 2017 The Company has signed:*

- (1) *Senior Facility Agreement* arranged by and between among others (i) PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Lativi Mediakarya ("Lativi") as "*Borrowers*", (ii) The Company, PT Intermedia Capital Tbk., PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "*Guarantors*", (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "*Mandated Lead Arrangers*", (iv) *financial institutions of initial lenders* ("*Lenders*"), (v) Madison Pacific Trust Limited as *senior facility agent*, *senior security agent*, and *common security agent* ("*Common Security Agent*"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as *offshore bank account*; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as *onshore bank account* where *Lenders* will provide CAT and Lativi a *cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility* which intended for refinancing The Company's loan stated in the *Credit Agreement*.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- (2) *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) Perseroan sebagai *Borrower*, (ii) CAT, Lativi, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent, common security agent, offshore account bank dan onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada Perseroan suatu fasilitas pinjaman berjangka secara *junior ("Junior Term Loan Facility")* sebesar USD78.371.904 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- (2) *Junior Facility Agreement* arranged by and between among others, (i) The Company as *Borrower*, (ii) CAT, Lativi and other guarantors as *Guarantors*, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited as *junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account*, where *Lenders* will provide The Company a cashless USD 78,371,904 *Junior Term Loan Facility* which intended for refinancing the company's outstanding *Redemption Premium* stated in the *Credit Agreement*.

The loan term of *Senior Facility* is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month *LIBOR* which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month *LIBOR* which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of *Junior Facility* is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month *LIBOR* which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month *LIBOR* which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Grup VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Grup VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, *merger*, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- Total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 December 31, 2017 to June 30, 2018	1,50:1	1,50:1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 September 30, 2018 to June 30, 2019	1,25:1	1,25:1
30 September 2019 / September 30, 2019	1,00:1	1,25:1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 December 31, 2019 to March 31, 2020	1,00:1	1,00:1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	0,75:1	1,00:1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 September 30, 2020 to December 31, 2020	0,50:1	0,75:1

- rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 December 31, 2017 to June 30, 2018	4,10:1	4,10:1
30 September 2018 / September 30, 2018	3,75:1	3,75:1

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- The total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:

- the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2018 / December 31, 2018	3,50:1	3,50:1
31 Maret 2019 / March 31, 2019	3,25:1	3,25:1
30 Juni 2019 / June 30, 2019	3,00:1	3,00:1
30 September 2019 / September 30, 2019	2,75:1	2,75:1
31 Desember 2019 / December 31, 2019	2,50:1	2,50:1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	2,00:1	2,25:1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	1,50:1	2,00:1
30 September 2020 / September 30, 2020	1,25:1	2,00:1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	1,00:1	1,75:1
rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:	the ratio of the total consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:	

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 December 31, 2017 to March 31, 2018	1,75:1	1,75:1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 June 30, 2018 to September 30, 2018	1,50:1	1,75:1
31 Desember 2018 / December 31, 2018	2,00:1	2,00:1
31 Maret 2019 / March 31, 2019	2,25:1	2,25:1
30 Juni 2019 / June 30, 2019	2,25:1	2,50:1
30 September 2019 / September 30, 2019	3,00:1	2,75:1
31 Desember 2019 / December 31, 2019	3,25:1	3,00:1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	3,50:1	3,25:1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	4,00:1	3,50:1

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
30 September 2020 / September 30, 2020	4,50:1	4,00:1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	5,00:1	4,50:1

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pokok pinjaman masing-masing sebesar USD239,8 juta.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a *Debt Service Account* and *Reserve Account*, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

On September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding principal loan was amounting to USD239,8 million, respectively.

22. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

22. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had consumer finance liabilities to:

Konsumen	Jenis	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Type	Lessors
PT BCA Finance	Kendaraan	3.971.631	5.127.712	Vehicle	PT BCA Finance
Total		3.971.631	5.127.712		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		1.473.797	1.315.051		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		2.497.834	3.812.661		Long-Term Portion

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Minimum payments due in the years:
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			
2024	484.161	1.936.644	2024
2025	1.664.110	1.664.110	2025
2026	1.609.603	1.609.603	2026
2027	670.668	670.668	2027

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**22. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Total pembayaran minimum	4.428.542	5.881.025
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	(456.911)	(753.313)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	3.971.631	5.127.712
Dikurangi bagian jangka pendek	1.473.797	1.315.051
Bagian Jangka Panjang	2.497.834	3.812.661

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 10).

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan, IMC, VMB, CAT, dan LM pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	6,50% - 6,75%	6,50% - 6,75%
Tingkat kenaikan gaji	9% - 10%	9% - 10%
Tingkat kecacatan	5%	5%
Usia pensiun normal	55-56 tahun / years	55-56 tahun / years
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV (2020)/ Indonesian Mortality Table IV (2020)	Tabel Mortalita Indonesia IV (2020)/ Indonesian Mortality Table IV (2020)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp192.048.170 dan Rp184.029.160.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Total minimum payments	4.428.542	5.881.025
Less future finance charges	(456.911)	(753.313)
Present value of minimum payments	3.971.631	5.127.712
Less current portion	1.473.797	1.315.051
Long-Term Portion	2.497.834	3.812.661

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 10).

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability of the Company, IMC, VMB, CAT, and LM as of December 31, 2023 were calculated by KKA Riana dan Rekan, independent actuaries.

The key assumptions used for the calculation of Employee benefits is as follows:

	2024	2023
Discount rate	6,50% - 6,75%	6,50% - 6,75%
Salary increment rate	9% - 10%	9% - 10%
Disability rate	5%	5%
Normal retirement age	55-56 tahun / years	55-56 tahun / years
Mortality rate	Tabel Mortalita Indonesia IV (2020)/ Indonesian Mortality Table IV (2020)	Tabel Mortalita Indonesia IV (2020)/ Indonesian Mortality Table IV (2020)

The present value of employee benefits liability as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp192,048,170 and Rp184,029,160 respectively.

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2023	2022	2021	2020	2019	
Kewajiban imbalan pasti	192.048.170	242.646.543	295.230.593	433.348.112	301.158.672	Defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	-	(28.213.568)	(50.729.965)	35.010.965	93.805.697	Adjustment liabilities program

Tabel di bawah ini memberikan analisis sensitivitas pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuaria yang signifikan pada 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The tables below provide sensitivity analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumptions as of December 31, 2023 are as follows:

Asumsi Keuangan	Dampak pada kewajiban imbalan pasti / Impact on defined benefit obligation				Financial Assumption
	Penurunan 1%	1% Decrease	Kenaikan 1%	1% Increase	
	2023	2022	2023	2022	
Tingkat kenaikan gaji	190.761.637	276.865.222	223.447.345	332.033.992	Salary increment rate
Tingkat diskonto	224.007.868	332.794.096	190.598.409	276.735.510	Discount rate

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

30 September / September 30, 2024					
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total		
Beban jasa kini	6.187.109	758.672	6.945.781	Current service cost	
Bunga neto atas liabilitas (aset)	4.438.426	140.097	4.578.523	Net interest of liabilities (assets)	
Total	10.625.535	898.769	11.524.304	Total	
30 September / September 30, 2023					
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total		
Beban jasa kini	17.912.555	2.136.816	20.049.371	Current service cost	
Kerugian aktuarial	21.866.934	440.244	22.307.178	Loss actuarial	
Total	39.779.489	2.577.060	42.356.549	Total	

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movement in the employee benefits liability were as follows:

30 September / September 30, 2024				
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
Saldo awal	177.910.163	6.118.997	184.029.160	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				<i>Benefit expense charged to profit or loss</i>
Beban jasa kini	6.187.109	758.672	6.945.781	<i>Current service cost</i>
Bunga neto atas Liabilitas (aset)	4.438.426	140.097	4.578.523	<i>Net interest of liabilities (assets)</i>
Sub-total	10.625.535	898.769	11.524.304	<i>Sub-total</i>
Pembayaran manfaat	(3.505.294)	-	(3.505.294)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	185.030.404	7.017.766	192.048.170	<i>Ending Balance</i>
31 Desember / December 31, 2023				
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
Saldo awal	234.340.778	8.305.765	242.646.543	<i>Beginning balance</i>
Mutasi keluar masuk	(52.205.640)	(1.779.957)	(53.985.597)	<i>Transfer in</i>
Koreksi saldo awal	17.624.674	419.834	18.044.508	<i>Benefit expense charged to profit or loss</i>
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi			-	<i>Current service cost</i>
Beban jasa kini	20.066.112	2.614.640	22.680.752	<i>Past service cost</i>
Beban jasa lalu	(39.783.379)	(1.168.601)	(40.951.980)	<i>Interest cost in the reward attribution method</i>
Bunga neto atas Liabilitas (aset)	14.708.937	509.997	15.218.934	<i>Actuarial loss</i>
Kerugian aktuarial	-	(1.866.902)	(1.866.902)	
Sub-total	(5.008.330)	89.134	(4.919.196)	<i>Sub-total</i>
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				<i>Remeasurements charged to other comprehensive income</i>
Penyesuaian pengalaman	(11.218.471)	-	(11.218.471)	<i>Experience adjustments</i>
Asumsi keuangan	2.699.507	-	2.699.507	<i>Financial assumptions</i>
Sub-total	(8.518.964)	-	(8.518.964)	<i>Sub-total</i>
Pembayaran manfaat	(8.322.355)	(915.779)	(9.238.134)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	177.910.163	6.118.997	184.029.160	<i>Ending Balance</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2023, as follows:

Tidak Terdiskonto/Undiscounted

2024

Kurang dari satu (1) tahun	15.738.073	Less than one (1) year
Antara awal tahun ke satu (1) sampai tahun ke dua (2)	13.617.623	Between one (1) year to two (2) years
Antara awal tahun ke dua (2) sampai tahun ke lima (5)	75.798.560	Between two (2) years to five (5) years
Antara awal tahun ke enam (6) sampai tahun ke sepuluh (10)	197.744.804	Between six (6) year to ten (10) years
Lebih dari sepuluh (10) tahun	643.549.017	More than ten (10) years

24. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	30 September / September 30, 2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Pemegang Saham				
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.839.399.293	53,69%	883.939.929	Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
Banque Pictet and Cie SA	944.412.000	5,74%	94.441.200	Banque Pictet and Cie SA
Standard Chartered Bank SGS/ OL Master Limited	905.828.800	5,50%	90.582.880	Standard Chartered Bank SGS/ OL Master Limited
UBS AG Hongkong Non-Treaty Ombibus Account	828.013.500	5,03%	82.801.350	UBS AG Hongkong Non-Treaty Ombibus Account
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	3.911.796.807	23,76%	391.179.681	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2023			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.839.399.293	53,69%	883.939.929	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1.008.197.000	6,12%	100.819.700	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Banque Pictet and Cie SA	944.412.000	5,74%	94.441.200	Banque Pictet and Cie SA
Standard Chartered Bank SGS/OL Master Limited	905.828.800	5,50%	90.582.880	Standard Chartered Bank SGS/OL Master Limited
UBS AG Hongkong Non-Treaty Ombibus Account	828.013.500	5,03%	82.801.350	UBS AG Hongkong Non-Treaty Ombibus Account
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	2.903.599.807	17,64%	290.359.981	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan Laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The composition of shareholders as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was based on Report of PT Ficomindo Buana Registrar, Stock Exchange Administrative Bureau.

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	333.400.000	Share premium from initial public offering
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	204.994.505	Share premium from exercised warrants
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)	Stock issuance costs
Agio saham dari setoran modal	2.232	2.232	Share premium from paid-in capital
Sub-total	502.167.891	502.167.891	Sub-total
Pengampunan pajak (Catatan 19f)	11.525.000	11.525.000	Tax amnesty (Note 19f)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengandali (Catatan 26)	(32.862.613)	(32.862.613)	Difference in value from transactions with entities under common control (Note 26)
Total	480.830.278	480.830.278	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) dan PT Asia Global Media (AGM) mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) (BGV) dan PT Bakrie Capital Indonesia (BCI) yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited (PR), Good Respond Limited (GR) dan Fast Plus Limited (FP) yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC (Star HK); PT Intermedia Capital (IMC); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

- (1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura

- (2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan IMC kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) and PT Asia Global Media (AGM) entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) (BGV) and PT Bakrie Capital Indonesia (BCI), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited (PR), Good Respond Limited (GR), and Fast Plus Limited (FP), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC (Star HK); PT Intermedia Capital (IMC); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

- (1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:

- (2) IMC acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by IMC to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPENGENDALI (Lanjutan)**

- (3) Selanjutnya, hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520 yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.
- (4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

Nama	Jumlah yang Diterima/ Amount Received	Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp32.862.613 (Catatan 25).

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Intermedia Capital Tbk Masyarakat	499.917.504	489.855.455
PT Investasi Media Niaga	8.798.861	8.885.783
PT Penyiaran Niaga Nusantara	8.798.861	8.885.783
PT Kreasi Adicipta	(1.564.207)	(1.453.688)
PT Citra Lentera Abadi	(1.564.207)	(1.453.688)
PT Jejaring Media Global	(246.948)	(220.829)
PT Recapital Advisors	(25)	(52)
Total	514.139.840	504.498.763

Kepentingan nonpengendali atas laba rugi neto masing-masing sebesar Rp9.641.077 dan (Rp7.269.989) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

- (3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.
- (4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, total difference in value from transactions with entities under common control in the consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613 (Note 25).

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity was as follows:

PT Intermedia Capital Tbk
Public
PT Investasi Media Niaga
PT Penyiaran Niaga Nusantara
PT Kreasi Adicipta
PT Citra Lentera Abadi
PT Jejaring Media Global
PT Recapital Advisors

Total

Non-controlling interest in net income (loss) amounted to Rp9,641,077 and (Rp7,269,989), respectively, for the nine months period ended September 30, 2024 and 2023.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif lain Entitas Anak masing-masing sebesar Rp9.641.077 dan (Rp7.269.989) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023.

27. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Non-controlling interest in total other comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp9,641,077 and (Rp7,269,989), respectively, for the nine months period ended September 30, 2024 and 2023.

28. PENDAPATAN USAHA

28. REVENUES

	30 September / September 30,		
	2024	2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Pendapatan dari iklan	820.876.622	874.322.540	Revenue from advertisement
Pendapatan dari non-iklan	39.409.037	32.043.413	Revenue from non-advertisement
Total	860.285.659	906.365.953	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

	30 September / September 30,				
	2024		2023		
	Enam Bulan / Six Months		Enam Bulan / Six Months		
	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Customers
Pelanggan					
PT Wira Pamungkas Pariwara	184.723.648	21%	292.301.612	32%	PT Wira Pamungkas Pariwara
Lain-lain	675.562.011	79%	614.064.341	68%	Others
Total	860.285.659	100%	906.365.953	100%	Total

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	30 September / September 30,		
	2024	2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan			Amortization of program
program materi	207.680.428	445.729.663	material inventories
Penyusutan (Catatan 10)	24.247.743	26.365.062	Depreciation (Note 10)
Beban penyiaran	47.529.214	19.933.606	Broadcasting expenses
Penyusutan aset			Depreciation
hak guna (Catatan 11)	2.378.602	5.861.475	right-of-use assets (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	14.736.140	17.758.722	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	296.572.127	515.648.528	Sub-total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. BEBAN USAHA (Lanjutan)

29. OPERATING EXPENSES (Continued)

	30 September / September 30,		
	2024	2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	257.882.022	330.999.856	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	52.997.285	57.660.373	Marketing
Perbaikan dan pemeliharaan	52.429.548	19.718.757	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	49.969.396	51.949.384	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	40.817.385	34.748.034	Professional fee
Transportasi	19.854.769	16.671.411	Transportation
Sewa	16.735.873	11.944.720	Rental
Air, listrik dan komunikasi	13.908.026	20.019.160	communication
Penelitian dan pengembangan	10.888.145	8.820.842	Research and development
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	4.198.478	13.874.035	Depreciation Right-of-use assets (Note 11)
Kebersihan dan keamanan	5.435.560	7.718.912	Cleaning and security
			Water, electricity and Office supplies
Perlengkapan kantor	2.015.451	2.546.949	
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	11.524.304	42.356.549	Employee benefits expense (Note 20)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	8.731.519	11.181.178	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	547.387.761	630.210.160	Sub-total
Total	843.959.888	1.145.858.688	Total

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

30. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	30 September/ September 30,		
	2024	2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Beban bunga pinjaman bank	207.468.724	681.922.979	Interest on bank loans
Beban bank	323.926	420.522	Bank charges
Liabilitas pembiayaan konsumen	296.402	75.072	Consumer finance liabilities
Total	208.089.052	682.418.573	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

31. BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	30 September/ September 30,		
	2024	2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(21.527.810)	(879.854.200)	Loss attributable to owners of the parent
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16.464.270.400	16.464.270.400	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Rugi per Saham Dasar/Dilugian (Angka Penuh)	(1,308)	(53,440)	Basic/Diluted Loss per Share (Full Amount)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Pendapatan usaha

a. Revenues

	30 September / September 30,		
	2024	2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	-	20	Revenue from related parties (each below Rp2 billion)
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	0,00%	0,00%	Percentage to Total Revenues

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	30 September / September 30,		
	2024	2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.473.823	373.650	General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)
Persentase terhadap Total Beban Usaha	0,41%	0,03%	Percentage to Total Operating Expenses

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Digital Media Asia	590.912.385	590.461.385	PT Digital Media Asia
PT Bedigital Konektivitas Asia	282.352.653	278.666.559	PT Bedigital Konektivitas Asia
PT Digi Bintang Sinergi	113.115.586	113.115.586	PT Digi Bintang Sinergi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	35.008.051	32.810.178	Others (each below Rp1 billion)
Total	1.021.388.675	1.015.053.708	Total
Persentase terhadap Total Aset	12,97%	12,89%	Percentage to Total Assets

- 1) Piutang dari PT Digital Media Asia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp590,46 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.
- 2) Piutang dari PT Bedigital Konektivitas Asia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp282,35 dan Rp278,66 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.
- 3) Piutang dari PT Digi Bintang Sinergi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp113,11 merupakan piutang atas penjualan persediaan materi program. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

- 1) As of September 30, 2024 and December 31, 2023, due from PT Digital Media Asia amounting to Rp590.46 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expenses. These loans were denominated in Rupiah currency.
- 2) Due from PT Bedigital Konektivitas Asia as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp282.35 and Rp278.66 billion represent reimbursement of expenses related to operating expenses. This loan uses the Rupiah currency.
- 3) Due from PT Digi Bintang Sinergi as of March 31, 2024 and December 31, 2023, amounting to Rp113.11, respectively represents receivable from the sale of program material inventories. This loan uses the Rupiah currency.

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	6.457.309	6.807.035	Others (each below Rp1 billion)
Total	6.457.309	6.807.035	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,05%	0,05%	Percentage to Total Liabilities

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

e. Investasi pada entitas asosiasi

	30 September/ September 30, 2024
PT Vidi Vici Inovasi	3.917.601
PT Gemilang Olahraga Indonesia	293.164
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	108.385
PT Sarana Intermedia Utama	108.247
PT Dinamika Usaha Mandiri	108.225
PT Viva Teknologi Integra (dahulu PT Cakra Andalas Fasilitas)	-
PT Bedigital Konektivitas Asia	-
Total	4.535.622
Persentase terhadap Total Aset	0,06%

Berdasarkan Keputusan Tertulis para Pemegang Saham PT Cakra Andalas Fasilitas (CAF) tanggal 28 Desember 2021 yang telah dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 28 Januari 2022 dari Notaris Ervina Christina S, SH, Mkn, Perusahaan melalui CAT dan LM mencatat investasi pada CAF sebesar Rp3.500.000.

Berdasarkan Keputusan Tertulis para Pemegang Saham PT Vidi Vici Inovasi yang telah dituangkan dalam Akta No. 21 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, SH, M.Kn, Perusahaan melalui PT Ventura Kapital Asia (VKA) mencatat investasi pada PT Vidi Vici Inovasi sebesar Rp4.500.000.

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2023	Bagian Laba Neto/ Equity in Net Profit	Saldo 30 September/ Balance September 30, 2023
PT Vidi Vici Inovasi	30,0%	3.919.170	(1.569)	3.917.601
PT Viva Teknologi Integra (dahulu PT Cakra Andalas Fasilitas)	35,0%	-	-	-
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	293.164	-	293.164
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	108.385	-	108.385
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	108.247	-	108.247
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	108.225	-	108.225
PT Bedigital Konektivitas Asia	1,0%	-	-	-
PT Digital Media Asia	49,0%	-	-	-
PT Visi Perjalanan Inkubator	49,0%	-	-	-
Total		4.537.191	(1.569)	4.535.622

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

e. Investment in associates

	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Vidi Vici Inovasi	3.919.170	PT Vidi Vici Inovasi
PT Gemilang Olahraga Indonesia	293.164	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	108.385	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama	108.247	PT Sarana Intermedia Utama
PT Dinamika Usaha Mandiri	108.225	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Viva Teknologi Integra (formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)	-	PT Viva Teknologi Integra (formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)
PT Bedigital Konektivitas Asia	-	PT Bedigital Konektivitas Asia
Total	4.537.191	Total
Persentase terhadap Total Aset	0,06%	Percentage to Total Assets

Based on the Written Decision of the Shareholders of PT Cakra Andalas Fasilitas (CAF) dated December 28, 2021 which has been stated in the Deed No. 37 dated January 28, 2022 from Notary Ervina Christina S, SH, Mkn, the Company through CAT and LM recorded an investment in CAF of Rp3,500,000.

Based on the Written Decision of the Shareholders of PT Vidi Vici Inovasi which has been stated in the Deed No. 21 dated February 14, 2022 from Notary Dino Irwin Tengkan, SH, Mkn, the Company through PT Ventura Kapital Asia (VKA) recorded an investment in in PT Vidi Vici Inovasi of Rp4,500,000.

The details of investment in associates as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2023	Bagian Laba Neto/ Equity in Net Profit	Saldo 30 September/ Balance September 30, 2023	
PT Vidi Vici Inovasi	30,0%	3.919.170	(1.569)	3.917.601	PT Vidi Vici Inovasi
PT Viva Teknologi Integra (dahulu PT Cakra Andalas Fasilitas)	35,0%	-	-	-	PT Viva Teknologi Integra (formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	293.164	-	293.164	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	108.385	-	108.385	PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	108.247	-	108.247	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	108.225	-	108.225	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Bedigital Konektivitas Asia	1,0%	-	-	-	PT Bedigital Konektivitas Asia
PT Digital Media Asia	49,0%	-	-	-	PT Digital Media Asia
PT Visi Perjalanan Inkubator	49,0%	-	-	-	PT Visi Perjalanan Inkubator
Total		4.537.191	(1.569)	4.535.622	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2022	Bagian Laba Neto/ Equity in Net Profit	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2023	
PT Vidi Vici Inovasi	30,0%	4.242.902	(323.732)	3.919.170	PT Vidi Vici Inovasi
PT Viva Teknologi Integra (dahulu PT Cakra Andalas Fasilitas)	35,0%	3.500.000	(3.500.000)	-	PT Viva Teknologi Integra (formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	293.164	-	293.164	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	108.385	-	108.385	PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	108.247	-	108.247	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	108.225	-	108.225	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Bedigital Konektivitas Asia	1,0%	43.000	(43.000)	-	PT Bedigital Konektivitas Asia
PT Digital Media Asia	49,0%	-	-	-	PT Digital Media Asia
PT Visi Perjalanan Inkubator	49,0%	-	-	-	PT Visi Perjalanan Inkubator
Total		8.403.923	(3.866.732)	4.537.191	Total

Rincian total aset dan liabilitas entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of total assets and liabilities of associates as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	30 September / September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	
PT Bedigital Konektivitas Asia	276.190.905	310.139.778	276.190.905	310.139.778	PT Bedigital Konektivitas Asia
PT Viva Teknologi Integra (dahulu PT Cakra Andalas Fasilitas)	60.770.234	106.976.007	57.677.099	112.360.435	PT Viva Teknologi Integra (formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)
PT Gemilang Olahraga Indonesia	25.931.270	24.927.268	25.931.270	24.927.268	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Digital Media Asia (DMA)	24.924.753	788.622.738	24.924.753	788.622.738	PT Digital Media Asia (DMA)
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	20.917.596	20.550.000	20.917.596	20.550.000	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama	11.763.437	11.520.000	11.763.437	11.520.000	PT Sarana Intermedia Utama
PT Vidi Vici Inovasi	22.416.833	1.975.274	22.570.639	2.088.083	PT Vidi Vici Inovasi
PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI)	3.574.962	17.180.664	3.574.962	17.180.664	PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI)
PT Dinamika Usaha Mandiri	872.737	630.000	872.737	630.000	PT Dinamika Usaha Mandiri
Total	447.362.727	1.282.521.729	444.423.398	1.288.018.966	Total

Rincian total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of total revenues and net losses of associates for the nine months period ended September 30, 2024 2023 were as follows:

	30 September 2024 / September 30, 2024		30 September 2024 / September 30, 2023		
	Enam Bulan / Six Months		Enam Bulan / Six Months		
	Pendapatan/ Revenue	Laba neto/ Net Profit	Pendapatan/ Revenue	Rugi neto/ Net Loss	
PT Viva Teknologi Integra (dahulu PT Cakra Andalas Fasilitas)	83.691.823	8.477.564	7.338.435	(383.116)	PT Viva Teknologi Integra (formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)
PT Bedigital Konektivitas Asia	-	-	10.264	(1.273.865)	PT Bedigital Konektivitas Asia
PT Vidi Vici Inovasi	-	(5.227)	-	-	PT Vidi Vici Inovasi
PT Gemilang Olahraga Indonesia	-	-	-	-	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	-	-	-	-	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Sarana Intermedia Utama	-	-	-	-	PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	-	-	-	-	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
Total	83.691.823	8.472.337	7.348.699	(1.656.981)	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

- f. Transaksi-transaksi dengan PT Intermedia Capital Tbk yang telah dieliminasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Pendapatan usaha	2.162.551
Beban umum dan administrasi	654.833
Utang usaha pihak berelasi	3.194.136
Utang lain-lain pihak berelasi	882.432
Utang pihak berelasi:	
dari Perusahaan	6.501.304.437
dari PT Lativi Mediakarya	7.471.431

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, utang pihak berelasi kepada MDIA masing-masing sebesar Rp6,5 trilyun dan Rp6,38 trilyun terdiri dari *refinancing* pinjaman Perusahaan, utang yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha CATV kepada Perusahaan.

Utang kepada MDIA yang berasal dari LM masing-masing sebesar Rp7,47 milyar dan Rp8,11 milyar pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan dana talangan pembayaran pokok dan bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

- g. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2024	2023
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months
Imbalan jangka pendek		
Dewan Komisaris	5.518.770	5.695.921
Direksi	50.992.452	53.838.003
Total	56.511.222	59.533.924

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

- f. Transactions with PT Intermedia Capital Tbk are eliminated as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	3.662.935	Revenues
	7.134.350	General and administrative expense
	3.225.513	Trade payable related party
	1.009.389	Other payable related party
		Due to related party:
	6.385.746.196	from the Company
	8.111.497	from PT Lativi Mediakarya

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, due to related party MDIA amounting to Rp6.5 trillion and Rp6.38 trillion respectively consists of the Company loan refinancing, non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable CATV assigned to the Company.

Due to MDIA from LM amounting to Rp7.47 billion and Rp8.11 billion as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, represents the repayment of principal and interest of Madison Pacific Trust Limited loan.

- g. Compensation paid to Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Short-term benefits
Boards of Commissioners
Boards of Directors
Total

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

h. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Grup Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Cakra Andalas Fasilitas merupakan entitas asosiasi dari PT CAT.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Bedigital Konektivitas Asia merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia dan PT Dinamika Usaha Mandiri merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

	30 September / September 30, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas tunai	686.229	686.229
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas di bank dan setara kas	10.248.127	10.248.127
Piutang usaha - neto	283.823.450	283.823.450
Piutang lain-lain - neto	376.978.998	376.978.998
Piutang pihak berelasi	1.021.388.675	1.021.388.675
Aset lancar lainnya neto	2.001.587.946	2.001.587.946
Aset tidak lancar lainnya	52.085.821	52.085.821
Total Aset Keuangan	3.746.799.246	3.746.799.246

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

h. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.
- PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies under the Bakrie Group.
- PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.
- PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.
- PT Cakra Andalas Fasilitas is an associated company of PT CAT.
- PT Digital Media Asia is an associated company of the Company.
- PT Bedigital Konektivitas Asia is an associated company of the company.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia and PT Dinamika Usaha Mandiri are associated companies of PT Redal Semesta.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of reporting period:

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
			Financial Assets
			Cash on hand
			At amortized cost
			Cash in banks
			and cash equivalent
			Trade receivables - net
			Other receivables - net
			Due from related parties
			Other current assets - net
			Other non-current assets
			Total Financial Assets

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	30 September / September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	2.508.712.109	2.508.712.109	2.481.854.636	2.481.854.636	Trade payables
Utang lain-lain	120.661.731	120.661.731	105.894.592	105.894.592	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.638.229.521	5.638.229.521	5.564.347.242	5.564.347.242	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	6.457.309	6.457.309	6.807.035	6.807.035	Due to related parties
Liabilitas sewa	6.377.587	6.377.587	12.893.235	12.893.235	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3.629.580.512	3.629.580.512	3.696.235.512	3.696.235.512	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.971.631	3.971.631	5.127.712	5.127.712	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	11.913.990.400	11.913.990.400	11.873.159.964	11.873.159.964	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK, terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas pembiayaan konsumen).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Based on SFAS, there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related parties, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, lease liabilities, long term bank loan, and consumer finance liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang, dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

30 September / September 30, 2024			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	59.592	902.099
Total			902.099
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD	1.045.231	15.822.701
Beban masih harus dibayar	USD	326.857.422	4.947.967.654
Pinjaman bank jangka panjang	USD	239.766.185	3.629.580.512
Total			8.593.370.867
Liabilitas - Neto			(8.592.468.768)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Long-term financial assets and liabilities:

Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets).

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

31 Desember/ December 31, 2023				
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	51.089	787.582	Cash and cash equivalents
Total			787.582	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	1.026.382	15.822.701	Trade payables
Beban masih harus dibayar	USD	313.854.526	4.838.381.380	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD	239.766.185	3.696.235.512	Long-term bank loans
Total			8.550.439.593	Total
Liabilitas - Neto			(8.549.652.011)	Liabilities - Net

35. INFORMASI SEGMENT

Grup hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

30 September / September 30, 2024 Enam Bulan / Six Months					
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non-Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	820.876.622	39.409.037	-	860.285.659	External revenues
Pendapatan antar segmen	2.162.551	10.308.716	(12.471.267)	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	823.039.173	49.717.753	(12.471.267)	860.285.659	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	309.043.391	-	(12.471.264)	296.572.127	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	491.826.056	58.514.968	(2.953.263)	547.387.761	General and administrative
Total Beban Usaha	800.869.447	58.514.968	(15.424.527)	843.959.888	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	22.169.726	(8.797.215)	-	16.325.771	SEGMENT RESULTS

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 September / September 30, 2024 Enam Bulan / Six Months					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(CHARGES)
Pendapatan bunga				197.969	Interest income
Penghasilan sewa				4.899.946	Rent income
					Gain on disposal of
Laba pelepasan aset tetap				741.359	fixed assets
Bunga dan beban keuangan				(208.089.052)	Interest and finance charges
					Gain on foreign exchange -
Laba selisih kurs - neto				162.834.884	net
Beban dan denda pajak				(2.469.616)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto				23.983.914	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				(17.900.596)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(1.574.825)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(10.311.908)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				(11.886.733)	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	11.392.997.682	8.099.376.867	(11.620.372.674)	7.872.001.874	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	8.611.865.123	13.652.699.821	(9.257.813.863)	13.006.751.081	Segment liabilities
Pengeluaran modal	7.805.520	-	-	7.805.520	Capital expenditures
Penyusutan	71.819.730	2.397.409	-	74.217.139	Depreciation
30 September / September 30, 2023 Enam Bulan / Six Months					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	874.322.540	32.043.413	-	906.365.953	External revenues
Pendapatan antar segmen	56.959	4.452.535	(4.509.494)	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	874.379.499	36.495.948	(4.509.494)	906.365.953	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	531.697.887	-	(16.049.359)	515.648.528	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	573.412.264	59.151.884	(2.353.988)	630.210.160	General and administrative
Total Beban Usaha	1.105.110.151	59.151.884	(18.403.347)	1.145.858.688	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	(230.730.652)	(22.655.936)	13.893.853	(239.492.735)	SEGMENT RESULTS

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 September / September 30, 2023 Enam Bulan / Six Months					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga				270.171	Interest income
Penghasilan sewa				2.644.843	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				3.713.493	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan				(682.418.573)	Interest and finance charges
Laba selisih kurs - neto				57.413.703	Gain on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak				(7.213.873)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto				(6.308.429)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				(631.898.665)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(871.391.400)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(15.732.789)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				(887.124.189)	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	11.674.486.212	8.913.137.875	(11.506.010.831)	9.081.613.256	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	7.921.344.964	11.907.268.573	(8.275.481.242)	11.553.132.295	Segment liabilities
Pengeluaran modal	4.540.075	14.650	-	4.554.725	Capital expenditures
Penyusutan	26.365.062	51.949.384	-	78.314.446	Depreciation

Grup memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwara yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 28).

The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of more than 10% from total consolidated revenues (Note 28).

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- 1) Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi Occasional Transponder (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa transponder reguler.

- 1) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder").

Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.

**36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut “*Transponder Reguler Tambahan*”. Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 31 Januari 2022 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Januari 2024 dengan No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES-00/2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 20).

- 2) Pada tanggal 19 Juni 2020, LM dan Telkom menandatangani perjanjian Layanan Sewa *transponder* Satelit dengan kapasitas *bandwidth* 14MHz (SCPC), frekuensi 4164-4178MHz, polarisasi horizontal termasuk *free/gratis* penggunaan *Transponder Occasional* 4MHz untuk 48 (empat puluh delapan) jam / 2 hari/ tahun. Harga sewa *transponder* adalah sebesar Rp420.000 per tahun, dimulai tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.
- 3) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi *Multiplexing* dengan jumlah biaya sebesar Rp78.248.997. Perjanjian kerjasama berlaku selama tiga tahun terhitung sejak Perseroan memberikan surat perintah kerja kepada CBG (tanggal efektif). Jika pada Tanggal Efektif CBG tidak melaksanakan perjanjian ini, CBG wajib mengembalikan 100% biaya implementasi *multiplexing*.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute *Occasional Transponder* and referred as “*Additional Regular Transponder*”. This amendment was available up to January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

The period of this agreement was extended several times. The most recent extension was done on January 31, 2022 for rental period from February 1, 2022 until January 31, 2024 with No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES- 00/2022, with renewal options for the following year (Note 20).

- 2) On June 19, 2020, LM and Telkom signed the satellite transponder rent services agreement with a bandwidth of 14MHz (SCPC), frequency 4164-4178MHz, horizontal polarization include free usage of occasional transponders 4MHz for 48(forty eight) hours / 2 days/ year. Transponder rental fees amounted to Rp420,000 per year, starting July 1, 2020 until June 30, 2025.
- 3) On October 17, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation *Multiplexing* Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The agreement is valid for three years since the Company gives work order to CBG (Effective date). If on the Effective Date CBG does not implement this agreement, CBG must return 100% of the multiplexing implementation costs.

**36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

- 4) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- 5) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perizinan, pengadaan tanah dan bangunan dan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
 - b) Estimasi biaya pengurusan perizinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.

Perjanjian ini berlaku selama delapan (8) tahun sejak tanggal penandatanganan. Atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan, BSP akan dikenakan denda sebesar 1 per mil per hari (maksimum 5%).
- 6) Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan dan PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum $\pm$ 5 Ha (lima hektar) yang terletak di wilayah Provinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp500 miliar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
- 7) Pada tanggal 1 Januari 2022, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *news, horizons* dan *entertainment news* sampai dengan tanggal 31 Desember 2028 dengan total biaya sebesar USD972.000 dengan 72 angsuran atau sebesar USD13.500 per bulan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- 4) On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can provide intercompany loan to IMC of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.
- 5) On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is a maximum of Rp245 billion with the following details:
 - a) Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and
 - b) The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.

This Agreement is valid for eight (8) years since the signing date. For the delay in completing the work, BSP will be charged 1 per mile per day (maximum 5%).
- 6) On March 10, 2015, the Company and PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with a maximum area of $\pm$ 5 ha (five hectares) located in DKI Jakarta area and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a maximum deposit of Rp500 billion. This Agreement valid until December 31, 2023
- 7) On January 1, 2022, LM signed a *Subscriber Agreement With APTN* to broadcast news, horizons and entertainment news until December 31, 2028, with total license fee USD972,000 with 72 installments or USD13,500 per month.

**36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

- 8) Pada tanggal 10 November 2023, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2024 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.
- 9) Pada tanggal 30 September 2020, CAT dan PT Marindo Mega Buana menandatangani perjanjian pengakuan hutang (Dana Pinjaman) sebesar Rp12.421.423. Dana pinjaman dapat mengalami penambahan (*top-up*) seiring dengan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan bisnis operasi (Dana Pinjaman Tambahan). Dana Pinjaman dan Dana Pinjaman Tambahan tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi sesuai kesepakatan kedua pihak dengan cara pembayaran secara langsung, melakukan konversi atas dana pinjaman atau dengan cara lain yang disepakati kedua pihak.
- 10) Pada tanggal 10 November 2023, Perusahaan dan LM menandatangani perjanjian jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2024 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.
- 11) Pada tanggal 16 Mei 2024, CAT dan PT Telkom Satelit Indonesia menandatangani perjanjian sewa *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2024 sampai 30 Juni 2025 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- 8) On November 10, 2023, the Company and CAT signed a management services fee agreement for five (5) years period starting on Januari 2024 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.
- 9) On September 30, 2020, CAT and PT Marindo Mega Buana signed a debt recognition agreement (Loan) amounting to Rp12,421,423. Loan can be top-up in line with the needs of operational business development (Additional Loan). Loan and Additional Loan are not subject to interest and will be paid according to the agreement of the two parties by direct payment, conversion of loan or in other ways agreed by both parties.
- 10) On November 10, 2023, the Company and LM signed a management services fee agreement for five (5) years period starting on Januari 2024 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.
- 11) On November May 16, 2024, CAT and PT Telkom Satelit Indonesia signed the transponder rental agreement with bandwidth capacity 8 MHz. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2024 until June 30, 2025 with renewal options for the following year.

37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pinjaman berbunga	3.629.580.512	3.696.235.512
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.971.631	5.127.712
Total pinjaman	3.633.552.143	3.701.363.224
EBITDA	97.119.990	(166.337.218)
Rasio Pinjaman Berbunga terhadap EBITDA	37,41	(22,25)

37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

	31 Desember/ December 31, 2023	
Interest bearing borrowings	3.696.235.512	
Consumer finance liabilities	5.127.712	
Total debt	3.701.363.224	
EBITDA	(166.337.218)	
Interest-bearing Borrowings to EBITDA	(22,25)	

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kegiatan Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas di bank dan deposito berjangka	10.248.127	26.572.678
Piutang usaha - neto	283.823.450	263.375.650
Piutang lain-lain - neto	376.978.998	369.924.773
Piutang pihak berelasi	1.021.388.675	1.015.053.708
Aset lancar lainnya - neto	2.001.587.946	1.960.875.096
Aset tidak lancar lainnya	61.920.916	62.278.264
Total	3.755.948.112	3.698.080.169

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

Loans and receivables
Cash in banks and time deposits
Trade receivables - net
Other receivables - net
Due from related party
Other current assets - net
Other non current assets

Total

37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

30 September / September 30, 2024								
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total		
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	1 tahun - Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year				
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables	
Kas di bank dan setara kas	10.248.127	-	-	-	-	10.248.127	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha	140.639.268	37.651.995	23.945.340	24.982.339	56.604.508	283.823.450	Trade receivables	
Piutang lain-lain	376.978.998	-	-	-	-	376.978.998	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	1.021.388.675	-	-	-	-	1.021.388.675	Due from related party	
Aset lancar lainnya	2.001.587.946	-	-	-	-	2.001.587.946	Other current asset	
Aset tidak lancar lainnya	61.920.916	-	-	-	-	61.920.916	Other non-current asset	
Total	3.612.763.930	37.651.995	23.945.340	24.982.339	56.604.508	3.755.948.112	Total	

31 Desember / December 31, 2023								
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total		
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	1 tahun - Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year				
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables	
Kas di bank dan setara kas	26.572.678	-	-	-	-	26.572.678	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha	131.405.717	44.330.191	30.725.229	22.840.943	34.073.570	263.375.650	Trade receivables	
Piutang lain-lain	369.924.773	-	-	-	-	369.924.773	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	1.015.053.708	-	-	-	-	1.015.053.708	Due from related party	
Aset lancar lainnya	1.960.875.096	-	-	-	-	1.960.875.096	Other current asset	
Aset tidak lancar lainnya	62.278.264	-	-	-	-	62.278.264	Other non-current asset	
Total	3.566.110.236	44.330.191	30.725.229	22.840.943	34.073.570	3.698.080.169	Total	

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba netto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 34.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 5%, compared to the exchange rate as of September 30, 2024 and December 31, 2023. The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

		30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	
Dolar AS	5%	429.713.648	428.016.571	US Dollar
		429.713.648	428.016.571	
Dolar AS	-5%	(429.713.648)	(428.016.571)	US Dollar
		(429.713.648)	(428.016.571)	

c. Risiko suku bunga

Grup sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

30 September / September 30, 2024					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	2.508.712.109	2.508.712.109	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	120.661.731	120.661.731	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.638.229.521	5.638.229.521	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	6.377.587	5.658.259	719.328	-	Lease liability
Pinjaman bank jangka panjang	3.629.580.512	3.629.580.512	-	-	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.971.631	1.473.797	2.497.834	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	6.457.309	-	-	6.457.309	Due to related parties
Total	11.913.990.400	11.904.315.929	3.217.162	6.457.309	Total

31 Desember/ December 31, 2023					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	2.481.854.636	2.481.854.636	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	105.894.592	105.894.592	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.564.347.242	5.564.347.242	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	12.893.235	8.083.909	4.809.326	-	Lease liability
Pinjaman bank jangka panjang	3.696.235.512	3.696.235.512	-	-	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.127.712	1.315.051	3.812.661	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	6.807.035	-	1.547.181	5.259.854	Due to related parties
Total	11.873.159.964	11.857.730.942	10.169.168	5.259.854	Total

38. KELANGSUNGAN USAHA

38. GOING CONCERN

Grup telah mencatat rugi bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp11 milyar, serta melaporkan saldo defisiensi modal pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp5,1 triliun. Selain itu, total liabilitas jangka pendek pada tanggal 30 September 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp9,7 triliun.

The Group incurred a net loss amounting to Rp11 billion during the nine months period ended September 30, 2024 and, has a capital deficiency as of September 30, 2024 amounting to Rp5.1 trillion. In addition, total short-term liabilities exceeded its total assets amounting to Rp9.7 trillion as of September 30, 2024.

38. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Hal ini berdampak langsung terhadap kegiatan operasi Grup dan merujuk ke Catatan 39, Rencana manajemen untuk Tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi ini adalah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Dalam rangka menciptakan struktur permodalan yang lebih sehat, Perusahaan akan menyelesaikan sebagian atau seluruh utang bank Perusahaan dengan:
 - a) Mendapatkan pendanaan baru yang lebih murah dan efisien dari lembaga Keuangan perbankan maupun non perbankan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*).
 - b) Melakukan *equity settlement* baik berupa pelepasan/pengalihan saham milik Perusahaan di entitas anak dan atau penerbitan saham baru di Perusahaan atau di entitas anak.
- 2) Mengembangkan bisnis digital untuk mengambil bagian dari pertumbuhan belanja iklan digital yang tumbuh di beberapa tahun terakhir dan diperkirakan akan terus meningkat, sebagai sumber pendapatan baru Perusahaan.
- 3) Melakukan efisiensi di segala lini operasional dan bisnis untuk menurunkan biaya operasional dengan tetap mempertahankan performa Perusahaan yang optimal.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup, membayar liabilitas secara tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta memperbaiki kinerja keuangan, dan posisi keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian yang dijelaskan di atas, oleh karenanya ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

38. GOING CONCERN (Continued)

Such condition is directly affecting the Group's operational activities and refer to Note 39, Management's plans for future actions in responding to these conditions are taking the following actions:

- 1) *In order to create a better capital structure, the Company will settle part or all of the Company's bank debt by:*
 - a) *Obtain new, cheaper and more efficient funding from banking and non-banking financial institutions for refinancing.*
 - b) *Perform equity settlement in the form of disposal/transfer of shares owned by the Company in subsidiaries and or issuance of new shares in the Company or in subsidiaries.*
- 2) *Develop a digital business to take part in the growth of digital advertising spending that has grown in recent years and is expected to continue to increase, as a new source of revenue for the Company.*
- 3) *Conduct efficiency in all operational and business lines to reduce operational costs while maintaining optimal Company performance.*

The Group's ability to maintain its business as a going concern depends on its ability to generate sufficient cash flows, to pay its liabilities on a timely basis, to comply with the term and conditions of the loan agreement, and to improve its financial performance, and financial position.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Group's going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	30 September/ September 30, 2024
Selisih kurs utang bunga	97.882.449
Selisih kurs utang bank	66.655.000

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

	30 September/ September 30, 2023	
22.743.788		Foreign exchange of accrued interest
49.152.068		Foreign exchange of bank loan

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada tanggal 12 Januari 2024, PT Laras Nugraha Cipta (LNC) mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Perusahaan dan entitas anaknya yaitu PT Intermedia Capital Tbk (IMC), Perusahaan dan PT Lativi Mediakarya (LM) dengan register perkara No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst sebagai akibat dari tidak dibayarkannya utang jatuh tempo Perusahaan dan entitas anak IMC, Perusahaan dan LM terhadap LNC sebesar Rp2,65 miliar.

Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan telah disetujui melalui pemungutan suara oleh seluruh kreditur separatis dan kreditur konkuren yang hadir dalam Rapat Kreditor pada tanggal 4 November 2024.

Pada tanggal 8 November 2024, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang memeriksa dan mengadili permohonan PKPU oleh LNC terhadap Perusahaan telah mengeluarkan keputusan yang mengesahkan (Homologasi) Perjanjian Perdamaian dalam PKPU antara Perusahaan dan para kreditornya. Perjanjian Perdamaian dalam PKPU Perusahaan yang memuat skema atau mekanisme penyelesaian kewajiban-kewajiban Perseroan dan entitas anak telah berlaku mengikat dan wajib dipatuhi oleh Perusahaan serta seluruh krediturnya.

Pinjaman Dana kepada pihak ketiga

Pada tanggal 1 November 2024, CAT dan PT Mandara Setra Perdana (MSP) membuat dan menyepakati Perjanjian Pinjaman dengan total pinjaman sebesar USD23.985.000 (Pinjaman Dana). Pinjaman Dana ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk menyelesaikan Nilai Penyelesaian Tunai Pertama kepada kreditur separatis berdasarkan Perjanjian Perdamaian ("Pinjaman Dana"). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU)

On January 12, 2024, PT Laras Nugraha Cipta (LNC) filed a petition for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against The Company and its subsidiaries, PT Intermedia Capital Tbk (IMC), the Company and PT Lativi Mediakarya, (LM) under case register No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst due to the unpaid outstanding debt of the Company and its subsidiaries IMC, the Company, and LM to LNC, amounting to Rp2.65 billion.

The Composition Plan submitted by the has been approved by a vote by all secured and concurrent creditors present at the Creditors Meeting held on November 4, 2024.

On November 8, 2024, the Panel of Judges of the Commercial Court in Central Jakarta District Court, examining and adjudicating the PKPU petition filed by LNC against the Company issued a ruling which officially ratifying (Homologation) the Composition Agreement in the PKPU agreed upon by and between the Company and their creditors. The Composition Agreement in the Company's PKPU proceedings, outlining the scheme or mechanism for the settlement of obligations owed by the Company is legally binding and enforceable upon the Company and all creditors.

Loan from Third Party

On November 1, 2024, CAT and PT Mandara Setra Perdana (MSP) entered into and agreed upon a Loan Agreement for a total loan amount of USD 23,985,000 (the Loan) This loan is to be utilized by the Company to settle the First Cash Settlement Amount with secured creditors pursuant to the Composition Agreement. This agreement will be effective for a period of one (1) year from the date of signing.

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Pinjaman Dana akan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun yang pembayarannya akan dilakukan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo dan/atau tanggal aktual pembayaran kembali Pinjaman Dana.

Atas Pinjaman Dana, terdapat biaya-biaya yang wajib dibayarkan oleh CAT yang terdiri dari:

- Provisi sebesar 2,5% dari Pinjaman Dana, yang dibayarkan dalam 1 (satu) kali pembayaran;
- Coordination Fee* sebesar 1,5% dari Pinjaman Dana, yang dibayarkan dalam 1 (satu) kali pembayaran;
- Admin dan lainnya sebesar 0,17% dari Pinjaman Dana, yang dibayarkan dalam satu (1) kali pembayaran.

Untuk menjamin pelunasan atas seluruh kewajiban pembayaran kembali Pinjaman Dana dan/atau denda (jika ada), CAT berkewajiban untuk memberikan jaminan-jaminan dengan ketentuan yang akan ditetapkan MSP dari waktu ke waktu, antara lain namun tidak terbatas pada pemberian jaminan berupa gadai atas saham-saham milik Perusahaan di dalam PT Intermedia Capital, Tbk yaitu sebanyak-banyaknya 35.293.863.400 (tiga puluh lima milyar dua ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus) saham.

Pada tanggal 3 Desember 2024, CAT dan MSP sepakat untuk menambah jumlah Pinjaman Dana sebesar USD4.206,103,73 dengan menandatangani Perjanjian Pinjaman tahap ke-2 ("Pinjaman Dana Tahap 2"). Pinjaman Dana Tahap 2 ini digunakan oleh CAT untuk menyelesaikan Nilai Penyelesaian Tunai Kedua kepada 2 (dua) kreditor separatis yang memilih Mekanisme Penyelesaian Opsi-2 berdasarkan ketentuan Perjanjian Perdamaian yang dibayarkan pada tanggal 6 Desember 2024.

Setelah keputusan rencana perdamaian homologasi disetujui, Grup mengestimasi tidak akan menghadapi masalah likuiditas apapun dalam jangka pendek hingga menengah.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

The Loan will bear interest at a rate of 8% per annum, payable in a single installment on the maturity date and/or the actual repayment date of the Loan.

In connection with the Loan, CAT is required to pay the following fees:

- A Provision Fee of 2.5% of the Loan, payable in a single installment;*
- A Coordination Fee of 1.5% of the Loan, payable in a single installment;*
- Administrative & Miscellaneous Fees of 0.17% of the Loan, payable in a single installment.*

To secure the full repayment of the Loan and/or any penalties (if applicable), CAT is obliged to provide collateral as determined by MSP from time to time, including, but not limited to, a pledge on shares held by the Company in PT Intermedia Capital, Tbk amounting to a maximum of 35,293,863,400 (thirty-five billion two hundred ninety-three million eight hundred sixty-three thousand four hundred) shares.

On December 3, 2024, CAT and MSP agreed to increase the Loan amount by USD 4,206,103.73 by executing the Loan Agreement phase-2 ("Second Phase Loan"). This Second Phase Loan was utilized by CAT to settle the Second Cash Settlement Amount to two (2) secured creditors who opted for the Settlement Mechanism Option-2 under the terms of the Composition Agreement, which was paid on December 6, 2024.

After the approved of a composition plan on homologation, the Group estimates that it will not face liquidity issues in the short to medium term.